



KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 721 TAHUN 2023

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENYAMPAIAN DAN RINCIAN DATA DAN/ATAU INFORMASI PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Petunjuk Teknis dan Rincian Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6820);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 222, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6420);
5. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 139);
6. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1585);
7. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan melalui Sistem

- Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 257);
8. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 429);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYAMPAIAN DAN RINCIAN DATA DAN/ATAU INFORMASI PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK BADAN PUSAT STATISTIK.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penyampaian dan Rincian Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik yang selanjutnya disebut Petunjuk Teknis dan Rincian sebagaimana tercantum pada Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis dan Rincian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tertuang dalam:
- a. Lampiran I: Panduan Penggunaan Portal Penyampaian Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
 - b. Lampiran II: Ruang Lingkup Penyampaian Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
- KETIGA : Petunjuk Teknis dan Rincian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan teknis penyampaian data dan/atau informasi perdagangan melalui sistem elektornik.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Oktober 2023
Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

ttd

AMALIA ADININGGAR WIDYASANTI

Salinan sesuai dengan aslinya
BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum



Margaretha Ari Anggorowati

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT
STATISTIK NOMOR 721 TAHUN 2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYAMPAIAN
DAN RINCIAN DATA DAN/ATAU
INFORMASI PERDAGANGAN MELALUI
SISTEM ELEKTRONIK

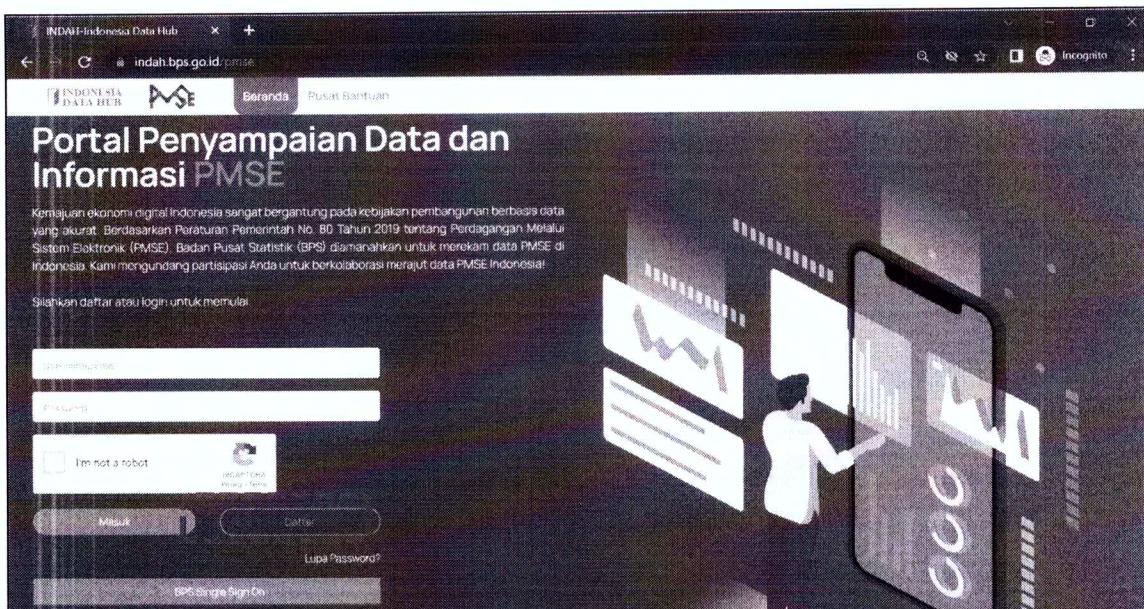
PANDUAN PENGGUNAAN PORTAL PENYAMPAIAN DATA DAN/ATAU
INFORMASI PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK

Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik memberikan amanah kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menjadi instansi yang mencatat transaksi yang terjadi secara daring. Untuk menjalankan amanah tersebut, BPS menerbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) sebagai pedoman. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi yang dilaksanakan secara daring, BPS menyediakan portal untuk melakukan penyampaian data dan/atau informasi.

Penyelenggara PMSE (PPMSE) perlu mengakses portal penyampaian data dan informasi PMSE untuk membuat akun dan mendapatkan informasi terkait data dan/atau informasi yang perlu disampaikan sesuai dengan jenis kegiatan usaha PPMSE. Adapun langkah-langkah penyampaian data dan/atau informasi yang perlu dilakukan oleh PPMSE adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran Akun

- PPMSE melakukan pendaftaran akun melalui tautan <https://indah.bps.go.id/pmse>;



- Ketuk tombol "Daftar";
- PPMSE mengisi formulir pendaftaran;

Pendaftaran Pengguna

Nama Pengguna

Nama Perusahaan

Nama Platform

Alamat Email Pengguna

User Type

Username

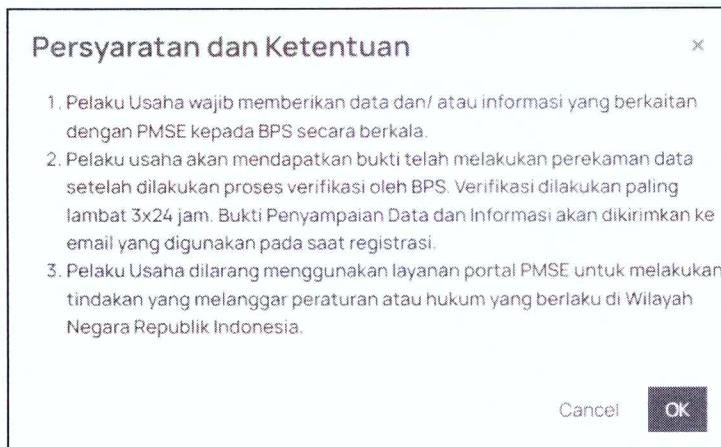
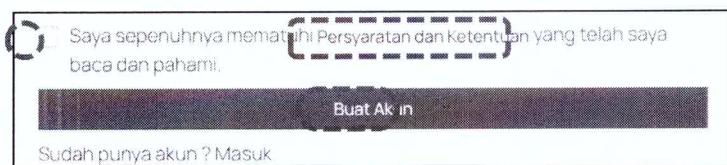
Password

Re-enter Password

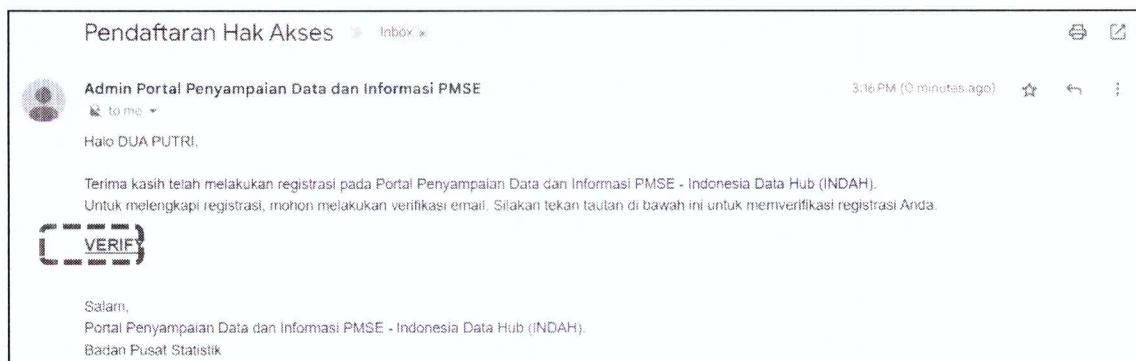
I'm not a robot

CAPTCHA

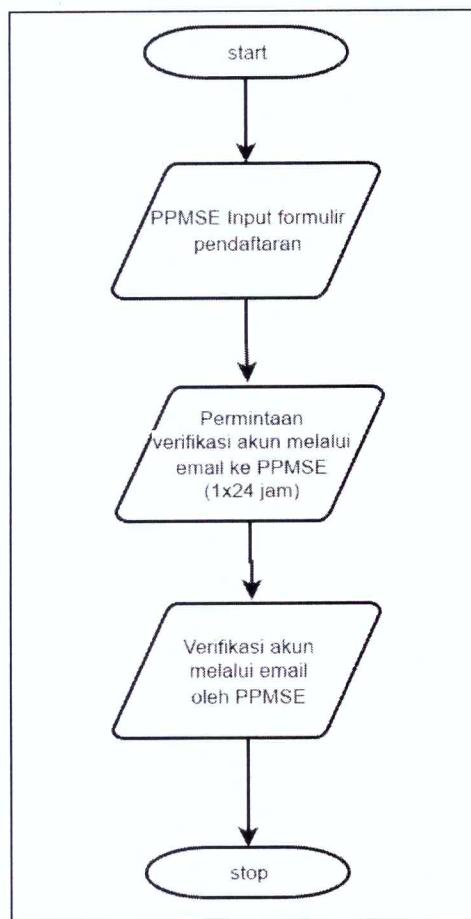
- d. PPMSE membaca dan menyetujui Persyaratan dan Ketentuan. Persyaratan dan Ketentuan dapat diakses dengan mengetuk tulisan "Persyaratan dan Ketentuan". Jika PPMSE menyetujui, maka PPMSE dapat memberikan tanda centang pada kalimat "Saya sepenuhnya mematuhi Persyaratan dan Ketentuan yang telah saya baca dan pahami." dengan memberikan tanda centang maka tombol "Buat Akun" akan aktif. Kemudian, ketuk tombol "Buat Akun";



- e. PPMSE akan menerima notifikasi melalui surat elektronik (surel) untuk melakukan verifikasi akun;



- f. Setelah verifikasi berhasil, maka Akun telah berhasil didaftarkan.



2. Login Akun

- PPMSE melakukan *login* ke portal penyampaian data dan informasi PMSE melalui tautan: <https://indah.bps.go.id/pmse>;

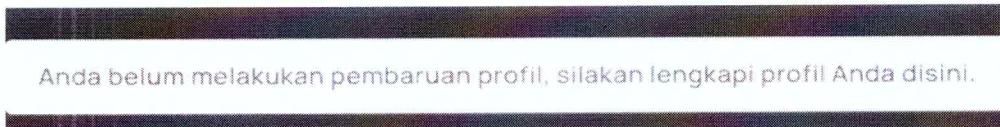


- PPMSE mengisikan *username* dan *password*, kemudian verifikasi '*I'm not a robot*' dan ketuk tombol masuk.

3. Pengisian Profil

PPMSE hanya akan bisa melakukan penyampaian data jika PPMSE sudah melakukan pembaharuan profile.

a. Jika baru pertama kali mengakses portal PMSE, maka PPMSE diminta melengkapi profil. Jika PPMSE sudah pernah melakukan pengisian profil, maka PPMSE dapat langsung melakukan alur penyampaian data dan/atau informasi;



b. PPMSE mengisi profil perusahaan;

INDEONESIA DATAHUB PMSE Beranda Statistik Pusat Bantuan DUA PUTRI

Profil Perusahaan

A. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT DUA PUTRI	✓
Nama Platform	DUA PUTRI	✓
URL Website	dusaputri.com	✓
Alamat	JL. PONDOK INDAH NO 123	✓
Negara	Indonesia	✓
Kode Pos	11001	✓
Provinsi	DKI JAKARTA	✓
Kabupaten/Kota	Pasis Kabupaten/Kota	✓
Telepon	0211231234	✓
Email	hq@dusaputri.com	✓

B. Identitas Pemberi Informasi

Nama	PUTRI JELITA	✓
Telepon	0211231234	✓
Email	hq@dusaputri.com	✓
Posisi/Jabatan	DATA SCIENTIST	✓

C. Informasi Perusahaan

Mulai Beroperasi	2019-01-01	✓
Apakah perusahaan Anda memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) ?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	
Nomor Induk Berusaha (NIB)	12345678901234567890	✓
Kode KDU	3.011-PL	✓
Apakah perusahaan Anda memiliki Surat Izin Perdagangan Melalui Sistem Portofolio (SurMS) ?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	
Nomor SURMS	Nomor Surat Izin Perdagangan Melalui Sistem Portofolio (SurMS)	✓

c. PPMSE menunggu verifikasi profil yang akan di lakukan oleh admin BPS.
d. PPMSE akan menerima notifikasi melalui surel apabila profil telah diverifikasi.

Notifikasi persetujuan profil Inbox ✎

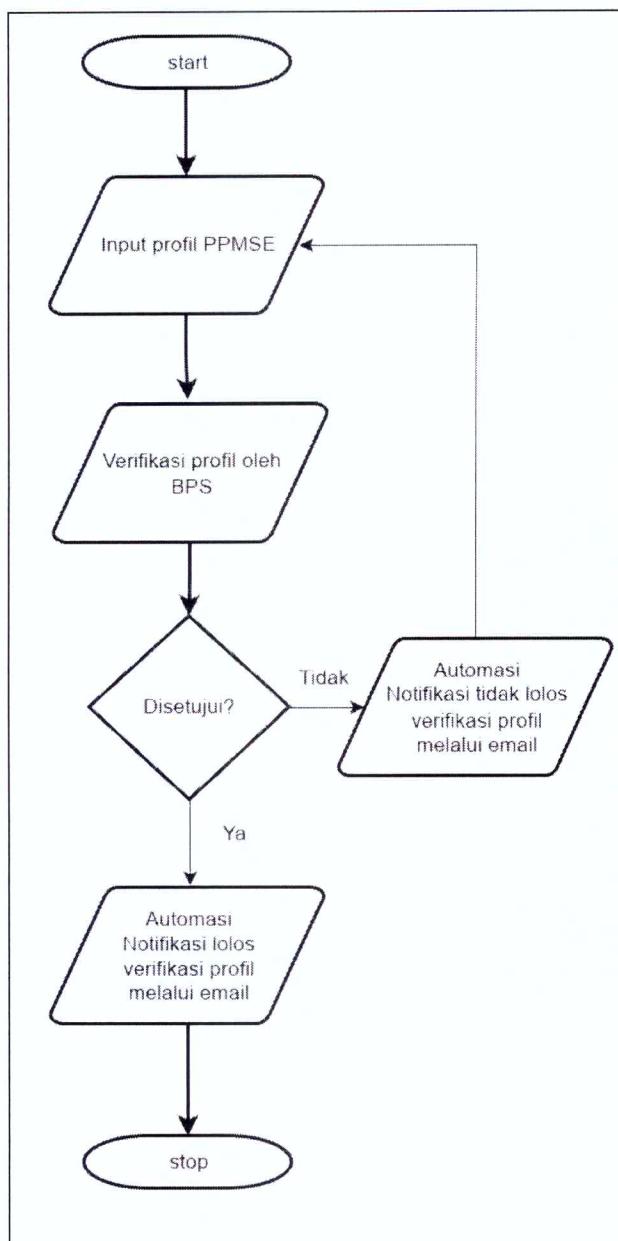
Admin Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE 3:47PM (0 minutes ago) ☆ ⏪ ⓘ

to me Indonesian English Translate message Turn off for: Indonesian ✎

Halo DUA PUTRI,

Terima kasih telah melengkapi profil Anda.
Email ini merupakan notifikasi bahwa profil Anda telah disetujui.
Silakan melanjutkan proses penyampaian data dan informasi perusahaan anda pada [Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE](#).

Salam,
Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE - Indonesia Data Hub (INDAH).
Badan Pusat Statistik



4. Penyampaian Data dan/atau Informasi

- PPMSE memilih menu Penyampaian Data;
- PPMSE menentukan periode penyampaian data dan/atau informasi;



- PPMSE menjawab pertanyaan yang disediakan untuk mengidentifikasi kesesuaian profil perusahaan;

Penyampaian Data dan Informasi

Berikut merupakan Penyampaian Data dan Informasi, terdapat beberapa informasi yang kami perlukan untuk menentukan jenis kuesioner sesuai dengan profil perusahaan/pelanggan Anda. Silahkan jawab pertanyaan berikut ini.

Pastikan jawaban yang Anda sampaikan sesuai dengan profil perusahaan/pelanggan Anda, sebagaimana dituliskan di kolom Jawaban.

1. Apakah perusahaan Anda menyediakan platform untuk menjalankan transaksi jual beli antara pelaku usaha dengan konsumen?

Ya Tidak

2. Untuk apa model bisnis perusahaan Anda? Pilihlah yang paling sesuai dengan model bisnis perusahaan Anda.

Marketplace	Social Commerce
Electronic Retail	Direkti Ulasan
Classified atau Klasifikasi online	Pembangkit Rasa
Ride Hailing	Lainnya

3. Apakah teknologi apa yang digunakan perusahaan Anda?

Bisnis ke Konsumen (B2C) Consumer-to-Government (C2G)

Bisnis ke Konsumen (B2C) Business-to-Business (B2B)

Bisnis ke Konsumen (B2C) Consumer-to-Government (C2G)

[Simpan](#)

- PPMSE diarahkan ke laman moda penyampaian data.

5. Pemilihan Moda Penyampaian Data

PPMSE memilih moda penyampaian data

Penyampaian Data dan Informasi

Berdasarkan informasi yang Anda sampaikan, model bisnis perusahaan Anda adalah "Marketplace". Gambaran kuesioner dan variabel yang akan Anda isi dapat dilihat pada bagian bawah halaman. Jika Anda ingin mengubah jenis kuesioner, silakan klik "Ubah Kuesioner". Selanjutnya, Anda dapat memilih kanal Penyampaian Data dan Informasi yang kami sediakan berikut ini.

E-Form
Anda dapat mengisi kuesioner elektronik secara mandiri pada kanal ini.

Unggah Berkas
Anda dapat mengisi data terlebih dahulu menggunakan template yang sudah kami siapkan dan selanjutnya diunggah melalui kanal ini.

Kunjungan
Anda dapat menyampaikan data secara tatap muka dengan kami dan membuat perjanjian terlebih dahulu melalui kanal ini.

Machine to Machine
Anda dapat menyampaikan data melalui Application Programming Interface (API) yang telah kami siapkan melalui kanal ini.

a. Formulir Elektronik (*E-Form*)

- PPMSE akan mendapatkan *username* dan *password* untuk pengisian formulir elektronik melalui *email*;

Akses Pengisian Data dan Informasi PMSE

Yahoo/Inbox



Admin Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE <pmse@bps.go.id>
To: fella.ulandari28@rocketmail.com

Tue, Aug 8 at 9:18 AM

Halo Perusahaan PMSE 1,

Berikut ini adalah informasi login untuk pengisian data PMSE
Username = oMZzgUmt
Password = Rs749HX
Untuk linknya dapat diakses melalui halaman pengisian di website PMSE
Salam,
Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE - Indonesia Data Hub (INDAH).
Badan Pusat Statistik

2) Ketuk tombol mulai untuk mengakses laman formulir elektronik;

Penyampaian Data dan Informasi

Anda memilih kanal E-Form untuk merekam data. Jika Anda ingin mengubah kanal Penyampaian Data dan Informasi, silakan klik tautan ini.

E-Form

Mulai

3) Isikan *username* dan *password* yang didapatkan melalui *email*, kemudian ketuk tombol “Start Survey”;



BADAN PUSAT STATISTIK

oMZzgUmt

.....

Start Survey

FASIH

Fleksibel Aplikasi Sistem

Integrasi Handphone

Copyright 2012 © BPS dan Fasih

4) Lengkapi isian formulir elektronik;

PMSE.23 PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK (PMSE)

BLOK I KETERANGAN UMUM

Jumlah Tenaga Kerja pada Posisi Akhir Periode (Orang) Menurut Keahlian Usia (WNA)

Jumlah Tenaga Kerja pada Posisi Akhir Periode (Orang) Menurut Keahlian Agung (WNA)

BLOK II PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

1. Pendapatan :

2. Pengeluaran :

3. Jumlah Tenaga Kerja pada Batas Awal Periode (Orang)

Lokasi (WNI)

Aasing (WNA)

E. KETERANGAN UMUM

1. Nama Perusahaan *

2. Nama Platform *

Direksikan PMSE.1

Dilantik Perwakilan PMSE.1

ENTER >

ENTER >

BLOK I

5) Apabila terjadi kesalahan pengisian isian, maka akan muncul pesan eror;

a. Developer *

b. Product *

c. Infrastruktur *

6) PPMSE dapat menyimpan sementara isian formulir elektronik dengan cara menekan tombol navigasi; dan



7) Apabila isian telah lengkap dan tidak terdapat kesalahan, PPMSE dapat mengirimkan isian dengan klik tombol 'submit'.

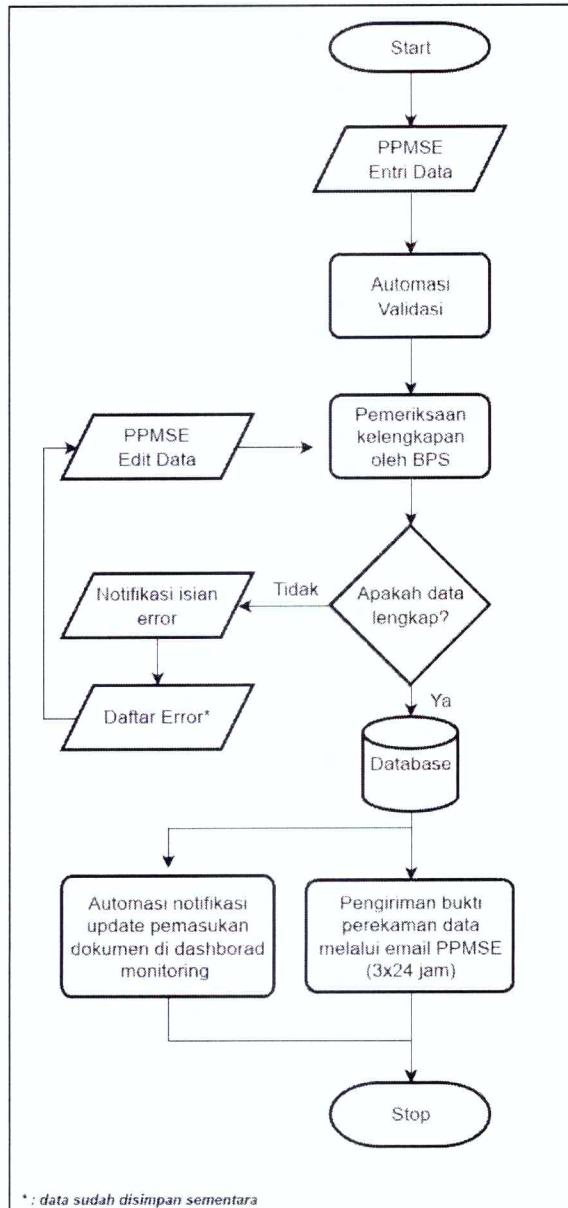
6 480

Answer Blank

0 0

Error Remark

Submit



b. Unggah Berkas

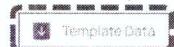
1) Unduh template data;

Penyampaian Data dan Informasi

Anda memilih kanal Unggah Berkas untuk merekam data. Jika Anda ingin mengubah kanal Penyampaian Data dan informasi, silakan klik tautan ini.

Unggah Berkas

Silakan unduh template terlebih dahulu untuk diisi secara mandiri. Kemudian, silakan unggah data beserta metadata-nya pada menu di bawah ini.

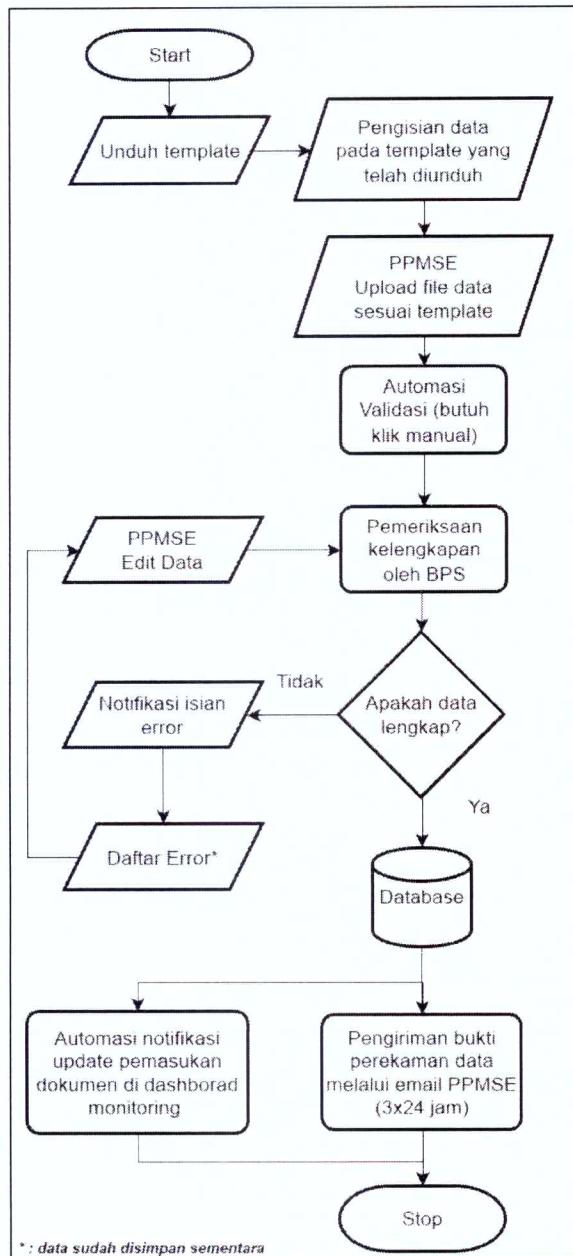


No file chosen

2) sesuaikan data yang akan disampaikan menggunakan template data yang disediakan;

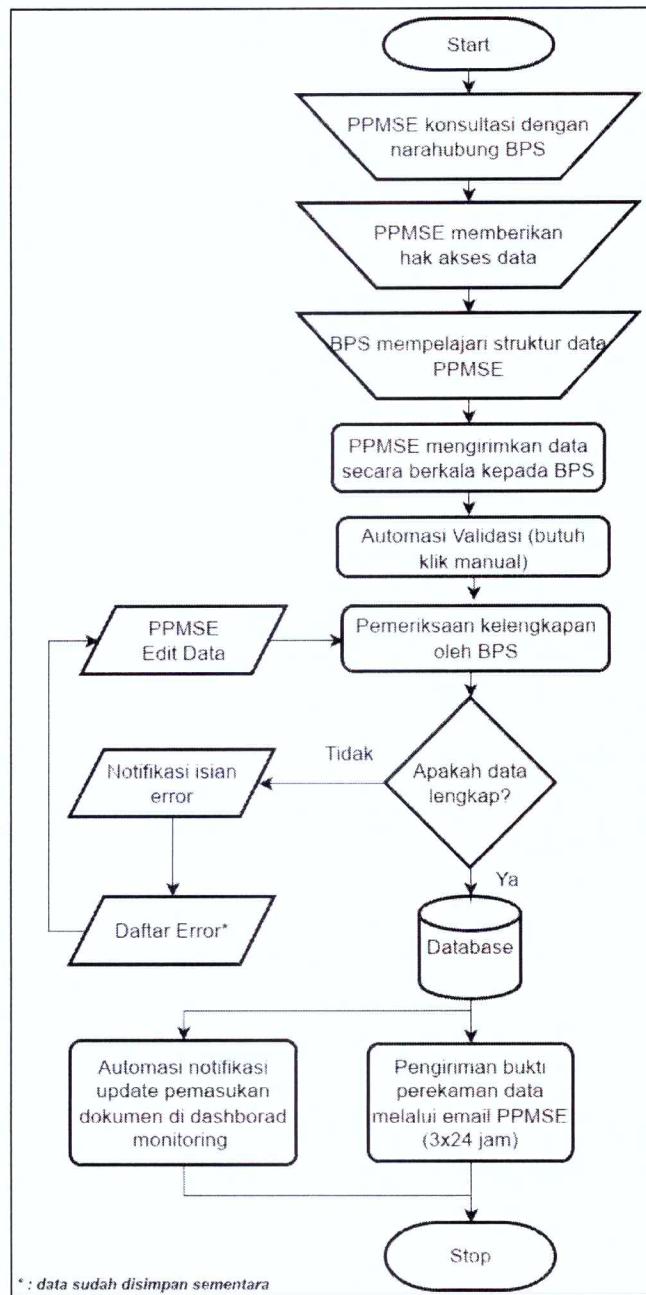
Name	Type	Compressed size	Password pr.	Size	Ratio	Date modified
00_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	5 KB	No	44 KB	91%	26/03/2023 1:22
01_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	63%	12/03/2023 23:56
03_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	68%	12/03/2023 23:56
06_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	69%	12/03/2023 23:57
08_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	70%	12/03/2023 23:57
11_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	66%	12/03/2023 23:58
13_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	71%	12/03/2023 23:58
14_Template Input Data PMSE_Ride H...	Microsoft Excel Comma Separ...	1 KB	No	1 KB	67%	12/03/2023 23:54

- 3) ketuk tombol *browse* kemudian pilih berkas yang akan diunggah; dan
 4) ketuk tombol unggah data.



c. Pertukaran Data Menggunakan Mesin (*Machine to Machine* atau *M2M*)

- 1) Lakukan *request Application Programming Interface* (API) login untuk mendapatkan token;
- 2) Gunakan token untuk melakukan request pengiriman data.



d. Kunjungan ke Kantor BPS

- 1) PPMSE memilih tanggal dan sesi kunjungan kemudian ketuk tombol simpan;

Formulir Pengajuan Kunjungan

Kantor BPS Tujuan

Kantor BPS

Tanggal Kunjungan

Pilih Tanggal Kunjungan

Waktu Kunjungan

1 Sesi 1
⌚ 09.00 s.d. 10.30 WIB

2 Sesi 2
⌚ 10.30 s.d. 12.00 WIB

3 Sesi 3
⌚ 13.30 s.d. 15.00 WIB

Simpan

- 2) Ketuk tombol “Ya” pada *pop-up* yang muncul;



- 3) Apabila jadwal kunjungan telah di-Approve, maka jadwal tidak bisa diubah;

- 4) Unduh tiket untuk dibawa pada saat kunjungan; dan

BADAN PUSAT STATISTIK (PUSAT)

Jl. Dr Soetomo No. 6-8

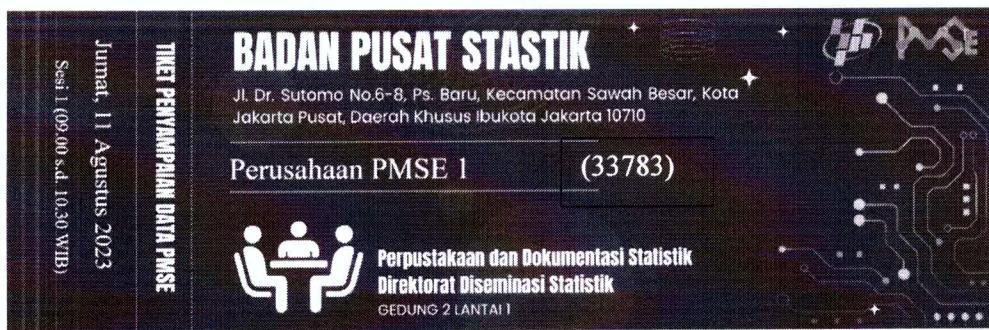
Telp. -

Email: bpshq@bps.go.id

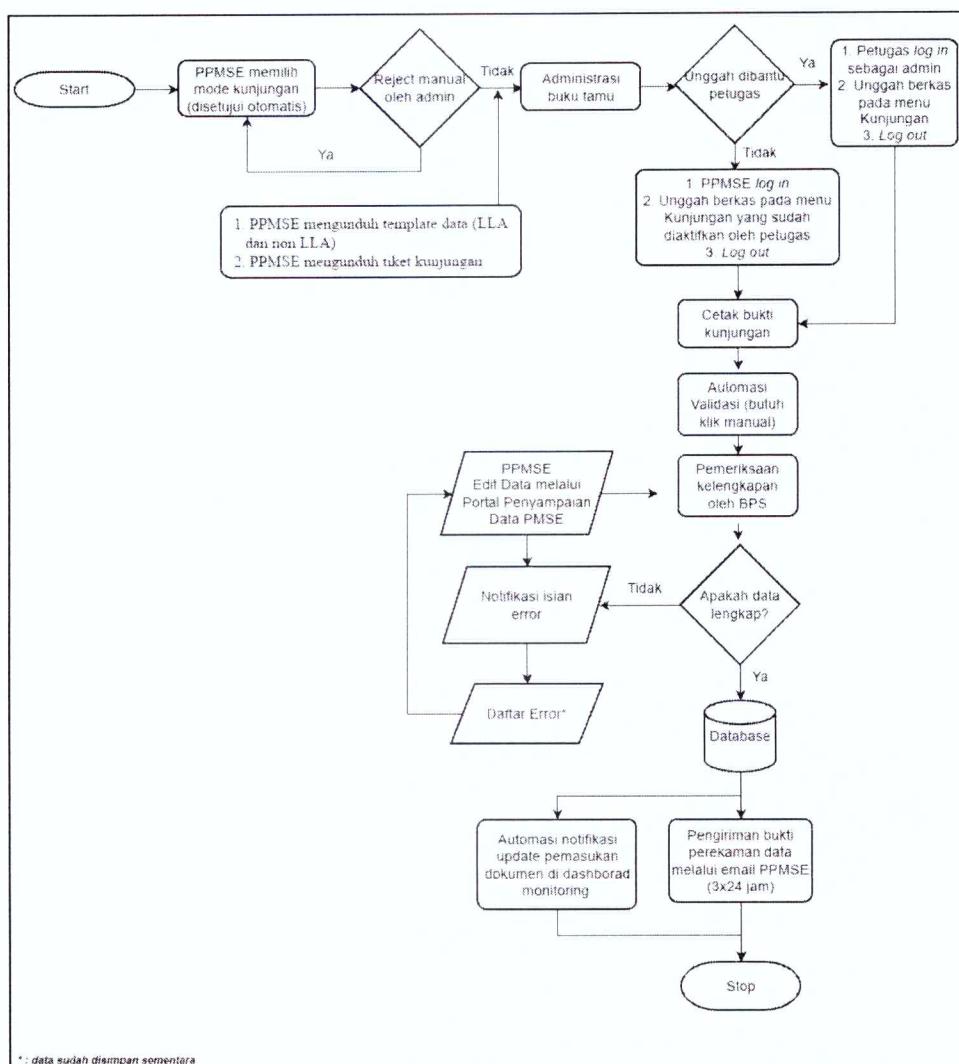
Jumat, 11 Agustus 2023

Sesi 1 | ⌚ 09.00 s.d. 10.30 WIB

Unduh Tiket



- 5) Lakukan kunjungan ke BPS dengan membawa data sesuai jadwal yang telah ditentukan.



6. Bukti Penyampaian Data dan/atau Informasi

- a. PPMSE mendapatkan bukti telah melakukan penyampaian data dan/atau informasi; dan

Bukti Penyampaian Data  x

 Admin Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE   

to me 

 Indonesian  English  Translate message Turn off for: Indonesian 

Halo DUA PUTRI,

Terima kasih telah menyampaikan data pada Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE - Indonesia Data Hub (INDAH).
Email ini merupakan bukti penerimaan elektronik Anda.

=====

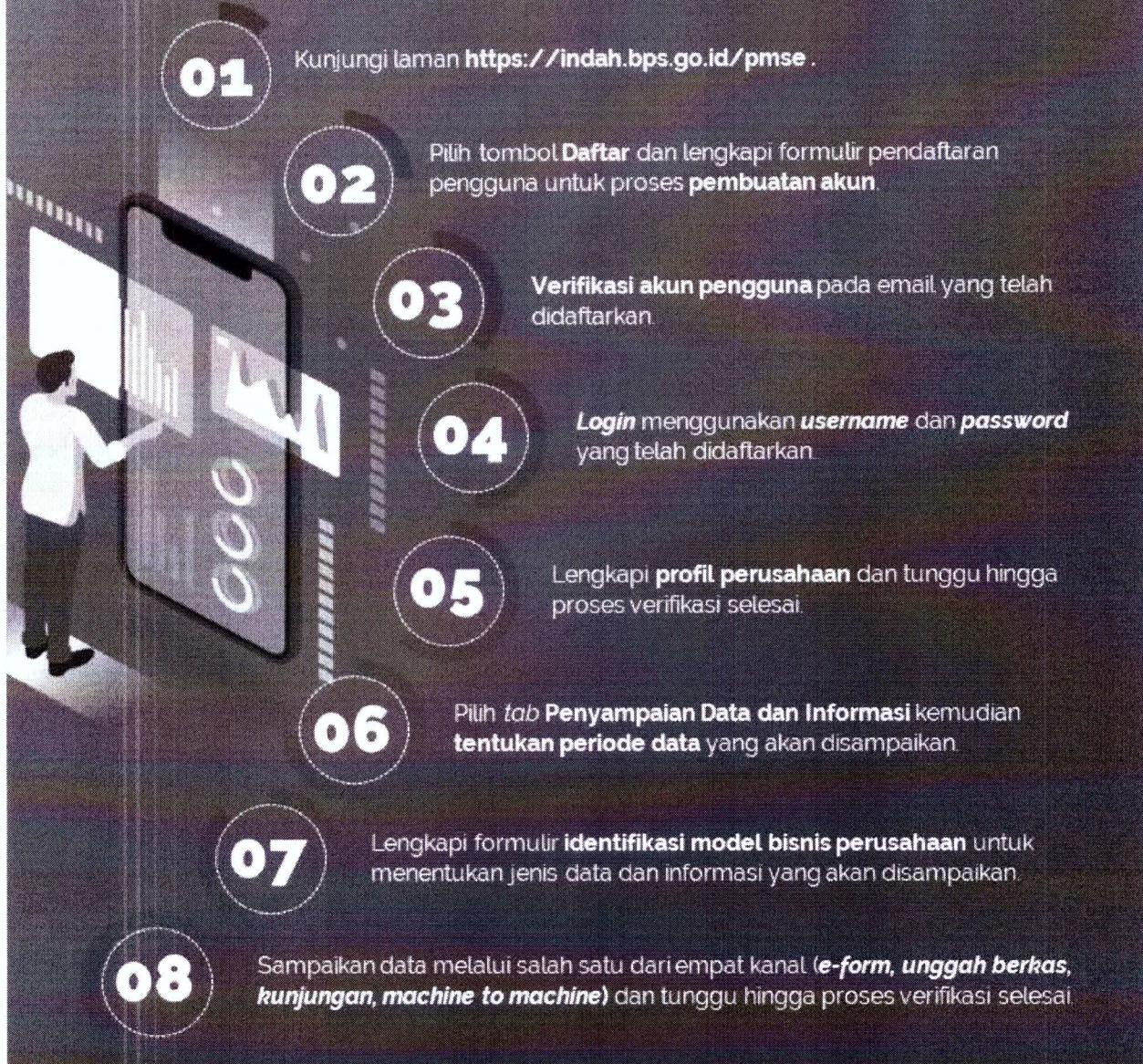
Nama Perusahaan: PT DUA PUTRI
Nama Platform: DUA PUTRI
Periode data: Tahun 2023 Triwulan 1
Moda Penyampaian Data: Unggah data
Tanggal penyampaian Data: 20/03/2023 08:45
Nama berkas: 1. Marketplace (MP).zip
Kode verifikasi: FPDPRLY

Salam,
Portal Penyampaian Data dan Informasi PMSE - Indonesia Data Hub (INDAH)
Badan Pusat Statistik

- b. Bukti penyampaian data dan/atau informasi akan dikirimkan ke surel yang digunakan pada saat registrasi paling lambat 3 x 24 jam.

Alur Penyampaian Data dan Informasi PMSE

(Perdagangan Melalui Sistem Elektronik)



Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

AMALIA ADININGGAR WIDYASANTI

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 721 TAHUN 2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYAMPAIAN DAN
RINCIAN DATA DAN/ATAU INFORMASI
PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK

RUANG LINGKUP PENYAMPAIAN DATA DAN/ATAU INFORMASI PERDAGANGAN
MELALUI SISTEM ELEKTRONIK

A. LATAR BELAKANG

Saat ini dunia berada di era digital. Masifnya perkembangan teknologi dan informasi pada revolusi industri 4.0. telah menyentuh semua lini kehidupan. Di bidang ekonomi, kemajuan teknologi dan infrastruktur mendukung pemasaran, pembelian, distribusi produk, hingga pembayaran. Digitalisasi mendorong perdagangan barang dan jasa menjadi lebih cepat, lebih bervariasi, lebih mudah, dan lebih besar nilai transaksinya. Dinamika ini mampu mengubah preferensi konsumen dan berpotensi memperbaiki kesejahteraan melalui perluasan lapangan kerja.

Di Indonesia, akses internet mengalami peningkatan pesat selama 5 tahun terakhir dan pada tahun 2022 dilakukan oleh 66,48 persen penduduk. Akses internet oleh penduduk utamanya melalui telepon seluler yaitu sebesar 98,44 persen dan sebagian besar dilakukan oleh kelompok usia produktif 25-49 tahun yaitu sebanyak 47,64 persen. Keperluan utama mengakses internet di Indonesia adalah mendapatkan informasi berita (74,90 persen), media sosial (74,02 persen), dan hiburan (69,79 persen). Sementara 16,51 persen penduduk mengakses internet untuk pembelian barang dan jasa. Jejak digital pengguna internet menciptakan akumulasi data dan informasi yang berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi pengetahuan. Potensi sumber data baru dari sektor privat ini dapat digunakan pemerintah dalam rangka perumusan berbagai kebijakan berbasis data untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) memberi mandat kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menerima penyampaian data dan/atau informasi secara berkala dari Penyelenggara PMSE (PPMSE). Peraturan turunan PP No. 80 Tahun 2019 antara lain Permendag No. 31 Tahun 2023 tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha Dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Permendag No. 31 Tahun 2023 menyatakan kewajiban penyampaian data dan/ atau informasi kepada lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik berikut pengenaan sanksi jika PPMSE melanggar kewajiban penyampaian data.

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan PP No. 80 Tahun 2019, BPS telah menerbitkan peraturan turunan yaitu Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Peraturan ini mencakup informasi penyampaian, pengelolaan, perlindungan, dan evaluasi penyampaian data dan/atau informasi PMSE.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi PMSE adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi ketenagakerjaan Penyelenggara PMSE.

2. Memperoleh nilai pendapatan dan pengeluaran Penyelenggara PMSE dalam rangka pengukuran ekonomi digital.
3. Memperoleh nilai dan jumlah transaksi PMSE menurut wilayah, produk, metode pembayaran, dan platform yang digunakan.
4. Memperoleh nilai dan jumlah transaksi PMSE dari produk ekspor dan produk impor.
5. Memperoleh informasi jumlah kunjungan menurut wilayah dan perangkat yang digunakan.
6. Memperoleh informasi jumlah pembeli dan penjual menurut wilayah, produk, dan metode pembayaran.
7. Memperoleh informasi jumlah penjual menurut skala usaha mikro, kecil, menengah, dan besar.
8. Memperoleh informasi jumlah penumpang dan pengemudi menurut wilayah.

C. CAKUPAN

Seluruh PPMSE diwajibkan untuk menyampaikan data dan/atau informasi PMSE. PPMSE merupakan pelaku usaha penyedia sarana komunikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi perdagangan. PPMSE dimaksud meliputi PPMSE dalam negeri maupun PPMSE luar negeri.

Model bisnis PPMSE yang dicakup meliputi:

1. *Marketplace* atau Lokapasar adalah penyedia sarana yang sebagian atau keseluruhan proses transaksi berada di dalam Sistem Elektronik berupa situs web atau aplikasi secara komersial sebagai wadah bagi Pedagang (*Merchant*) untuk dapat memasang penawaran Barang dan/atau Jasa;
2. *Electronic Retail* (Retail Online) merupakan Pedagang (*Merchant*) yang melakukan PMSE dengan sarana berupa situs web atau aplikasi secara komersial yang dibuat, dikelola, dan/atau dimiliki sendiri;
3. *Classified* atau iklan baris online merupakan sarana untuk menjalankan Sistem Elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial yang mempertemukan penjual dan pembeli yang keseluruhan proses transaksinya terjadi di luar situs web atau aplikasinya;
4. *Ride Hailing* merupakan penyedia sarana perantara utamanya jasa transportasi, baik transportasi penumpang maupun barang termasuk layanan pesan-antar makanan;
5. *Social Commerce* merupakan penyelenggara media sosial yang menyediakan fitur, menu, dan/atau fasilitas tertentu yang memungkinkan Pedagang (*Merchant*) dapat memasang penawaran Barang dan/atau Jasa;
6. *Daily Deals* merupakan sarana untuk menjalankan Sistem Elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial berupa penjualan kupon diskon dan/atau kemudahan fasilitas lainnya yang dapat digunakan sebagai sarana pembayaran oleh konsumen untuk melakukan pembelian Barang dan/atau Jasa ke Pelaku Usaha lainnya; dan
7. *Pembanding Harga* merupakan sarana untuk menjalankan Sistem Elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial yang menampilkan perbandingan harga Barang dan/atau Jasa yang dijual pada situs web atau aplikasi lain.

Skema bisnis PPMSE yang dicakup meliputi:

1. *Business-to-Business* merupakan skema bisnis dimana transaksi terjadi antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya;

2. *Business-to-Consumer* merupakan skema bisnis dimana transaksi terjadi antara perusahaan dan konsumen/individu;
3. *Consumer-to-Consumer* merupakan skema bisnis dimana konsumen/individu dalam sebuah platform menjual produk ke sesama konsumen/individu lainnya;
4. *Consumer-to-Business* merupakan skema bisnis dimana konsumen/individu memasarkan dan menjual produk kepada perusahaan; dan
5. *Business-to-Government* merupakan skema bisnis dimana perusahaan memasarkan dan menjual produk kepada pemerintah.

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, PPMSE dapat berkode:

1. 63122 - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*, dimana *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* dicatat pada KBLI 6495 dan *Fintech jasa pembayaran* dicatat pada KBLI 6641.

2. 4791 - Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet

Dalam kegiatan perdagangan eceran melalui surat atau melalui internet (*e-commerce*), pembeli membuat pilihannya melalui iklan, katalog, informasi di website, contoh atau sarana iklan lainnya. Pembeli memesan melalui surat, telepon atau internet (biasanya melalui sarana khusus yang disediakan oleh website). Produk yang telah dibeli dapat langsung diambil (*download*) dari internet atau dikirim secara fisik ke pelanggan. Subgolongan ini mencakup perdagangan eceran berbagai produk melalui pemesanan lewat surat, perdagangan eceran berbagai produk melalui internet, perdagangan langsung melalui televisi, radio atau telepon, serta pelelangan eceran lewat internet.

Subgolongan ini terdiri dari lima kelompok, yaitu:

- a. 47911 - Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- b. 47912 - Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- c. 47913 - Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang keperluan rumah tangga dan perlengkapan dapur melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- d. 47914 - Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- e. 47919 - Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.

D. DATA DAN/ATAU INFORMASI YANG DIKUMPULKAN

Data dan/atau informasi yang disampaikan oleh PPMSE dikelompokkan menurut status pertanyaan sebagai berikut:

1. Pertanyaan yang wajib diisi (*mandatory*), meliputi:

- a. Keterangan umum perusahaan.

- 1) Identitas perusahaan mencakup nama perusahaan, nama platform, URL website, alamat, telepon, dan email perusahaan.
 - 2) Identitas pemberi informasi mencakup nama, posisi/jabatan, telepon, dan email pemberi informasi.

- 3) Informasi perusahaan mencakup tanggal mulai beroperasi, keterangan Nomor Induk Berusaha (NIB), keterangan Surat Izin Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (SIUPMSE), model bisnis, dan skema bisnis perusahaan.

- b. Tenaga kerja yang diuraikan menurut bidang keahlian dan status kewarganegaraan.

- c. Pendapatan dan pengeluaran perusahaan.

- 1) Pendapatan perusahaan terdiri dari jasa perantara transaksi, penjualan data, periklanan, penjualan barang dan jasa, serta lainnya.

- 2) Pengeluaran perusahaan terdiri dari belanja operasional dan belanja modal tetap/kapital.

- d. Nilai dan jumlah transaksi yang diuraikan menurut wilayah provinsi, kategori produk, kategori produk yang kondisinya baru, metode pembayaran, platform yang digunakan.

- e. Jumlah kunjungan yang diuraikan menurut wilayah provinsi dan jenis perangkat yang digunakan.

- f. Jumlah pembeli yang diuraikan menurut pembeli yang terdaftar dan pembeli yang bertransaksi. Jumlah pembeli yang bertransaksi diuraikan berdasarkan wilayah provinsi, kategori produk, kategori produk yang kondisinya baru, dan metode pembayaran.
 - g. Jumlah penjual yang diuraikan menurut penjual yang terdaftar dan penjual yang bertransaksi. Jumlah penjual yang bertransaksi diuraikan berdasarkan wilayah provinsi, kategori produk, kategori produk yang kondisinya baru, dan skala usaha.
 - h. Jumlah penumpang atau pengguna layanan transportasi penumpang yang diuraikan menurut wilayah provinsi, baik penumpang sepeda motor maupun mobil/taksi.
 - i. Jumlah pengemudi yang diuraikan menurut pengemudi yang terdaftar dan pengemudi yang bertransaksi menurut wilayah provinsi, baik pengemudi layanan transportasi sepeda motor maupun pengemudi layanan transportasi mobil/taksi.
2. Pertanyaan yang tidak wajib diisi (*voluntary*), meliputi:
- a. Nilai dan jumlah transaksi yang diuraikan menurut kategori produk impor dan kategori produk yang dieksport.
 - b. Jumlah penjual luar negeri menurut kategori produk dan tipe penjual.

E. REFERENSI WAKTU

PPMSE menyampaikan data dan/atau informasi setiap triwulan. Referensi waktu data yang disampaikan meliputi:

- 1. Satu triwulan (triwulan yang lalu), yaitu jangka waktu selama satu triwulan kalender dengan kriteria sebagai berikut:

Triwulan I (Q1) : 1 Januari s.d. 31 Maret

Triwulan II (Q2) : 1 April s.d. 30 Juni

Triwulan III (Q3) : 1 Juli s.d. 30 September

Triwulan IV (Q4) : 1 Oktober s.d. 31 Desember

Referensi waktu triwulanan digunakan pada pertanyaan pendapatan dan pengeluaran, nilai dan jumlah transaksi, jumlah kunjungan, jumlah pembeli dan penjual yang bertransaksi, jumlah penumpang dan pengemudi yang bertransaksi.

- 2. Posisi akhir triwulan, yaitu data dan/atau informasi saat 31 Maret, 30 Juni, 30 September, 31 Desember sesuai referensi triwulan ketika mengisi kuesioner. Referensi waktu ini digunakan untuk mencatat informasi keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, serta jumlah penjual, pembeli, dan pengemudi yang terdaftar.
- 3. Posisi akhir tahun, yaitu data dan/atau informasi saat 31 Desember, khusus digunakan pada data jumlah penjual menurut skala usaha yang hanya disampaikan pada periode triwulan IV.

F. PERIODE PENYAMPAIAN DATA DAN/ATAU INFORMASI

Kegiatan penyampaian data dan/atau informasi PMSE dilakukan setiap triwulan dengan dengan tenggang waktu 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak triwulan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penyampaian Data dan/atau Informasi PMSE	Periode Penyampaian
1	Triwulan I	1 – 15 April
2	Triwulan II	1 – 15 Juli
3	Triwulan III	1 – 15 Oktober
4	Triwulan IV	1 – 15 Januari

Keterangan lain berkaitan dengan jadwal kegiatan penyampaian data dan/atau informasi PMSE adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran pengguna baru dapat dilakukan setiap saat.
2. Pengguna yang melakukan pendaftaran dalam rentang periode penyampaian data dan/atau informasi dapat langsung menyampaikan data dan/atau informasi.
3. Pengguna yang melakukan pendaftaran di luar rentang periode penyampaian data dan/atau informasi dapat menyampaikan data dan/atau informasi pada periode penyampaian berikutnya.
4. Pembaruan data dan/atau informasi yang sudah pernah disampaikan oleh PPMSE dapat dilakukan setiap saat.
5. Penyampaian data dan/informasi dapat dilakukan hingga 58 (lima puluh delapan) hari kalender setelah periode triwulanan berakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 - a) Disampaikan pada hari ke 16 hingga hari ke 30 setelah periode triwulanan berakhir (contoh pada triwulan I data disampaikan pada tanggal 16 – 30 April) diberikan status “terlambat level 1”.
 - b) Disampaikan pada hari ke 31 hingga hari ke 44 setelah periode triwulanan berakhir (contoh pada triwulan I data disampaikan pada tanggal 1 – 14 Mei) diberikan status “terlambat level 2”.
 - c) Disampaikan pada hari ke 45 hingga hari ke 58 setelah periode triwulanan berakhir (contoh pada triwulan I data disampaikan pada tanggal 15 – 28 Mei) diberikan status “terlambat level 3”.

G. INSTRUMEN KUESIONER

Kuesioner “Penyampaian Data dan Informasi PMSE” disusun untuk seluruh model bisnis PPMSE mencakup *Marketplace* (MP), *Electronic Retail* (ER), *Classified* (CL), *Ride Hailing* (RH), *Social Commerce* (SC), *Daily Deals* (DD), dan *Pembanding Harga* (PH). Pertanyaan dalam kuesioner mencakup berbagai data dan/atau informasi yang tertuang sebagaimana pada poin 4 dengan model saringan pertanyaan menurut karakteristik model bisnis PPMSE. Pertanyaan dikelompokkan dalam dua tipe yaitu bersifat wajib diisi (*mandatory*) dan tidak wajib diisi (*voluntary*).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tipe pertanyaan yang relevan menurut model bisnis:

Bag.	Data dan/atau informasi	Satuan	Wajib	MP	ER	CL	RH	SC	DD	PH
I	A. Identitas perusahaan	-	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	B. Identitas pemberi informasi	-	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	C. Informasi perusahaan	-	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	D. Tenaga kerja	orang	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
II	A. Pendapatan	Rupiah	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	B. Pengeluaran	Rupiah	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓

Bag.	Data dan/atau informasi	Satuan	Wajib	MP	ER	CL	RH	SC	DD	PH
III	A.1. Nilai transaksi per wilayah	Rupiah	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	A.2. Nilai transaksi per produk	Rupiah	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	A.3. Nilai transaksi per produk baru	Rupiah	Ya	✓	✓	✓		✓		
	A.4. Nilai transaksi per metode pembayaran	Rupiah	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	A.5. Nilai transaksi per platform yg digunakan	Rupiah	Ya		✓					
	A.6. Nilai transaksi per produk impor	Rupiah	Tidak	✓	✓	✓		✓		
	A.7. Nilai transaksi per produk yang diekspor	Rupiah	Tidak	✓	✓	✓		✓		
	B.1. Jumlah transaksi per wilayah	order	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.2. Jumlah transaksi per produk	order	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.3. Jumlah transaksi per produk baru	order	Ya	✓	✓	✓		✓		
	B.4. Jumlah transaksi per metode pembayaran	order	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.5. Jumlah transaksi per platform yg digunakan	order	Ya		✓					
	B.6. Jumlah transaksi per produk impor	order	Tidak	✓	✓	✓		✓		
	B.7. Jumlah transaksi per produk yang diekspor	order	Tidak	✓	✓	✓		✓		
IV	A.1. Jumlah kunjungan per wilayah	kunjungan	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	A.2. Jumlah kunjungan per perangkat	kunjungan	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	B.1. Jumlah pembeli terdaftar per wilayah	akun	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.2. Jumlah pembeli bertransaksi per wilayah	akun	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.3. Jumlah pembeli bertransaksi per produk	akun	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	B.4. Jumlah pembeli bertransaksi per produk baru	akun	Ya	✓	✓	✓		✓		
	B.5. Jumlah pembeli bertransaksi per metode pembayaran	akun	Ya	✓	✓	✓	✓	✓		
	C.1. Jumlah penumpang sepeda motor bertransaksi per wilayah	akun	Ya					✓		
	C.2. Jumlah penumpang mobil/taksi bertransaksi per wilayah	akun	Ya					✓		
	D.1. Jumlah penjual terdaftar per wilayah	akun	Ya	✓			✓	✓	✓	
	D.2. Jumlah penjual bertransaksi per wilayah	akun	Ya	✓			✓	✓	✓	
	D.3. Jumlah penjual bertransaksi per produk	akun	Ya	✓			✓	✓	✓	
	D.4. Jumlah penjual bertransaksi per produk baru	akun	Ya	✓			✓		✓	
	D.5. Jumlah penjual luar negeri bertransaksi per produk	akun	Tidak	✓			✓		✓	
	D.6. Jumlah penjual bertransaksi menurut tipe penjual	akun	Tidak	✓			✓		✓	
	D.7. Jumlah penjual bertransaksi menurut skala usaha, setahun yang lalu [khusus triwulan IV]	akun	Ya	✓			✓	✓	✓	
	E.1. Jumlah pengemudi sepeda motor terdaftar per wilayah	akun	Ya					✓		
	E.2. Jumlah pengemudi sepeda motor bertransaksi per wilayah	akun	Ya					✓		
	E.3. Jumlah pengemudi mobil/taksi terdaftar per wilayah	akun	Ya					✓		
	E.4. Jumlah pengemudi mobil/taksi bertransaksi per wilayah	akun	Ya					✓		
V	Catatan	-	Tidak	✓	✓	✓	✓	✓		✓

BAGIAN I. PROFIL PERUSAHAAN

A. Identitas Perusahaan

MP ER CL NH SC DD PH

- 1 Nama perusahaan* :
- 2 Nama platform* :
- 3 URL website* :
- 4 Alamat* :
 - a. Kabupaten/kota* :
 - b. Provinsi* :
 - c. Negara* :
 - d. Kode pos* :
- 5 Telepon* :
- 6 Email* :

B. Identitas Pemberi Informasi

MP ER CL NH SC DD PH

- 1 Nama* :
- 2 Posisi/jabatan* :
- 3 Telepon* :
- 4 Email* :

C. Informasi Perusahaan

MP ER CL NH SC DD PH

- 1 Mulai beroperasi* : DD / MM / YYYY

❶ *Mulai beroperasi adalah periode dimana perusahaan pertama kali launching atau go-live ke publik dan digunakan oleh masyarakat. Contoh jika perusahaan A launching pada tanggal 1 Januari 2016, maka ditulis 01/01/2016.*

- 2 a. Apakah perusahaan Anda memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) ?*
 Ya (lanjut ke pertanyaan 2b dan 2c)
 Tidak (lanjut ke pertanyaan 3a)
- b. Nomor Induk Berusaha :
(NIB)
- c. Kode KBLI :
 63122
 4791
- 3 a. Apakah perusahaan Anda memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (SIUPMSE) ?*
 Ya (lanjut ke pertanyaan 3b)
 Tidak (lanjut ke pertanyaan 4)
- b. Nomor SIUPMSE :
- 4 Apakah perusahaan Anda menyediakan platform untuk memfasilitasi perdagangan melalui sistem elektronik ?*
 Ya (lanjut ke pertanyaan 5)
 Tidak (berhenti)

5 Diantara model bisnis berikut, manakah yang paling sesuai dengan **model bisnis perusahaan Anda?** *

❶ Model bisnis perusahaan berikut ini akan menentukan pertanyaan yang akan Anda isi pada Bagian berikutnya. Pastikan pilihan Anda benar pada salah satu dari model bisnis yang disediakan.

- Marketplace **MP**
- Electronic Retail **ER**
- Classified atau iklan baris online **CL**
- Ride Hailing **RH**
- Social Commerce **SC**
- Daily Deals **DD**
- Pembanding Harga **PH**

6 Apakah bentuk skema bisnis perusahaan Anda?*

❶ Anda dapat memilih lebih dari 1 (satu) jawaban pada pertanyaan ini berdasarkan skema bisnis perusahaan Anda saat ini.

- Business-to-Business (B2B)
- Business-to-Consumer (B2C)
- Consumer-to-Consumer (C2C)
- Consumer-to-Business (C2B)
- Business-to-Government (B2G)

D. Tenaga Kerja MP ER CL PH SC DD RH

1 Berapa jumlah tenaga kerja perusahaan Anda saat ini (orang)? *

❶ Tenaga kerja yang dicatatan mencakup pegawai/karyawan yang dibayar dengan upah/gaji atau melalui perjanjian, baik yang bekerja secara permanen/kontrak maupun bekerja secara penuh/paruh waktu. Termasuk: pegawai/karyawan yang absen dengan cuti dibayar. Tidak termasuk: orang yang dibayar dengan sistem komisi dan sukarelawan.

	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing
a. Bidang teknologi informasi (IT)	:	[REDACTED]
1. Developer	:	[REDACTED]
2. Product manager	:	[REDACTED]
3. Infrastructure engineer	:	[REDACTED]
4. Lainnya	:	[REDACTED]
b. Bidang nonIT	:	[REDACTED]
1. Marketing	:	[REDACTED]
2. Sales	:	[REDACTED]
3. Customer Service	:	[REDACTED]
4. Lainnya	:	[REDACTED]
TOTAL	:	[REDACTED]

BAGIAN II. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

A. Pendapatan MP ER CL PN SC ID PH

1 Berapa pendapatan perusahaan Anda selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? *

❶ Pendapatan yang dicatat adalah pendapatan perusahaan/platform setelah dikurangi diskon dan/atau retur penjualan, serta tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

- a. Perantara transaksi : Rp
- b. Penjualan data : Rp
- c. Periklanan : Rp
- d. Penjualan barang dan jasa : Rp
- e. Lainnya (isikan keterangan) : Rp

TOTAL : Rp

B. Pengeluaran MP ER CL PN SC ID PH

1 Berapa pengeluaran perusahaan Anda selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? *

❶ Pengeluaran yang dicatat adalah seluruh pengeluaran perusahaan/platform baik belanja operasional (seperti belanja barang/jasa operasional, biaya sewa, belanja pegawai, biaya bunga, premi asuransi, dan sebagainya) maupun belanja modal tetap/kapital (gedung, mesin/perlengkapan, kendaraan, produk kekayaan intelektual, dsb).

- a. Belanja operasional : Rp
- b. Belanja modal tetap/kapital : Rp

TOTAL : Rp

BAGIAN III. NILAI DAN JUMLAH TRANSAKSI

A. Nilai Transaksi

- 1 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? *

MP ER CL ND SC

❶ *Nilai transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan identitas (ID) lokasi/alamat tujuan pengiriman/pembeli, bukan lokasi asal pengiriman/penjualan.*

11. Aceh : Rp
12. Sumatera Utara : Rp
13. Sumatera Barat : Rp
14. Riau : Rp
15. Jambi : Rp
16. Sumatera Selatan : Rp
17. Bengkulu : Rp
18. Lampung : Rp
19. Kepulauan Bangka Belitung : Rp
21. Kepulauan Riau : Rp
31. DKI Jakarta : Rp
32. Jawa Barat : Rp
33. Jawa Tengah : Rp
34. DI Yogyakarta : Rp
35. Jawa Timur : Rp
36. Banten : Rp
51. Bali : Rp
52. Nusa Tenggara Barat : Rp
53. Nusa Tenggara Timur : Rp
61. Kalimantan Barat : Rp
62. Kalimantan Tengah : Rp
63. Kalimantan Selatan : Rp
64. Kalimantan Timur : Rp
65. Kalimantan Utara : Rp
71. Sulawesi Utara : Rp
72. Sulawesi Tengah : Rp
73. Sulawesi Selatan : Rp
74. Sulawesi Tenggara : Rp
75. Gorontalo : Rp
76. Sulawesi Barat : Rp
81. Maluku : Rp

82. Maluku Utara	:	Rp
91. Papua Barat	:	Rp
94. Papua	:	Rp
00. Luar Negeri	:	Rp
TOTAL	:	Rp

- 2 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk** selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? *

MP ER CL BH SC

❶ *Nilai transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dalam suatu transaksi. Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan produk menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda.*

Kategori produk 1	:	Rp
Kategori produk 2	:	Rp
Kategori produk ...	:	Rp
Kategori produk n	:	Rp
TOTAL	:	Rp

- 3 Berapa nilai transaksi barang yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan produk barang yang kondisinya baru** selama triwulan yang lalu (Rupiah)

MP ER CL BC

❶ *Nilai transaksi menurut produk baru ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan kondisinya dalam suatu transaksi. Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk baru 1	:	Rp
Kategori produk baru 2	:	Rp
Kategori produk baru ...	:	Rp
Kategori produk baru n	:	Rp
TOTAL	:	Rp

- 4 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori metode pembayaran** selama triwulan yang lalu (Rupiah)

MP ER CL BH SC

❶ *Nilai transaksi menurut metode pembayaran ditentukan berdasarkan identitas (ID) metode pembayaran dalam suatu transaksi. Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan metode pembayaran menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda.*

Kategori metode pembayaran 1	:	Rp
Kategori metode pembayaran 2	:	Rp
Kategori metode pembayaran ...	:	Rp
Kategori metode pembayaran n	:	Rp
TOTAL	:	Rp

- 5 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan platform yang digunakan** selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? *

ER

① Nilai transaksi menurut platform ditanyakan khusus untuk perusahaan dengan model bisnis Electronic Retail [ER].

a. Platform milik sendiri : Rp

b. Platform milik pihak lain : Rp

TOTAL : Rp

6 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk impor** selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? **MP ER CL SC**

① Nilai transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan asal produk dari luar negeri (impor). Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan produk menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. **Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.**

Kategori produk 1 : Rp

Kategori produk 2 : Rp

Kategori produk ... : Rp

Kategori produk n : Rp

TOTAL : Rp

7 Berapa nilai transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan produk yang dieksport** selama triwulan yang lalu (Rupiah) ? **MP ER CL SC**

① Nilai transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan tujuan pengiriman produk ke luar negeri (ekspor). Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan produk menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. **Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.**

Kategori produk 1 : Rp

Kategori produk 2 : Rp

Kategori produk ... : Rp

Kategori produk n : Rp

TOTAL : Rp

B. Jumlah Transaksi

1 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** selama triwulan yang lalu (order) ? * **MP ER CL DM SC**

① Jumlah transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan identitas (ID) lokasi/alamat tujuan pengiriman/pembeli, bukan lokasi asal pengiriman/penjual.

11. Aceh :

12. Sumatera Utara :

13. Sumatera Barat :

14. Riau :

15. Jambi :

16. Sumatera Selatan :

17. Bengkulu :

18. Lampung :

19. Kepulauan Bangka Belitung :

21. Kepulauan Riau	:	[REDACTED]
31. DKI Jakarta	:	[REDACTED]
32. Jawa Barat	:	[REDACTED]
33. Jawa Tengah	:	[REDACTED]
34. DI Yogyakarta	:	[REDACTED]
35. Jawa Timur	:	[REDACTED]
36. Banten	:	[REDACTED]
51. Bali	:	[REDACTED]
52. Nusa Tenggara Barat	:	[REDACTED]
53. Nusa Tenggara Timur	:	[REDACTED]
61. Kalimantan Barat	:	[REDACTED]
62. Kalimantan Tengah	:	[REDACTED]
63. Kalimantan Selatan	:	[REDACTED]
64. Kalimantan Timur	:	[REDACTED]
65. Kalimantan Utara	:	[REDACTED]
71. Sulawesi Utara	:	[REDACTED]
72. Sulawesi Tengah	:	[REDACTED]
73. Sulawesi Selatan	:	[REDACTED]
74. Sulawesi Tenggara	:	[REDACTED]
75. Gorontalo	:	[REDACTED]
76. Sulawesi Barat	:	[REDACTED]
81. Maluku	:	[REDACTED]
82. Maluku Utara	:	[REDACTED]
91. Papua Barat	:	[REDACTED]
94. Papua	:	[REDACTED]
00. Luar Negeri	:	[REDACTED]
TOTAL	:	[REDACTED]

- 2 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda berdasarkan kategori produk selama triwulan yang lalu (order) ? * MP ER CL BN SC [REDACTED]

❶ *Jumlah transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dalam suatu transaksi. Jumlah transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk 1	:	[REDACTED]
Kategori produk 2	:	[REDACTED]
Kategori produk ...	:	[REDACTED]
Kategori produk n	:	[REDACTED]
TOTAL	:	[REDACTED]

- 3 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk yang kondisinya baru** selama triwulan yang lalu (order) ? * MP ER CL SC

❶ *Jumlah transaksi menurut produk baru ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan kondisinya dalam suatu transaksi. Nilai transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk baru 1 :
Kategori produk baru 2 :
Kategori produk baru ... :
Kategori produk baru *n* :
TOTAL : 

- 4 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori metode pembayaran** selama triwulan yang lalu (order) ? * MP ER CL RM SC DS

❶ *Jumlah transaksi menurut metode pembayaran ditentukan berdasarkan identitas (ID) metode pembayaran dalam suatu transaksi. Jumlah transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.4.*

Kategori metode pembayaran 1 :
Kategori metode pembayaran 2 :
Kategori metode pembayaran ... :
Kategori metode pembayaran *n* :
TOTAL : 

- 5 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan platform yang digunakan** selama triwulan yang lalu (order) ? * ER

❶ *Jumlah transaksi menurut platform ditanyakan khusus untuk perusahaan dengan model bisnis Electronic Retail [ER].*

a. Platform milik sendiri :
b. Platform milik pihak lain :
TOTAL : 

- 6 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk impor** selama triwulan yang lalu (order) ? MP ER CL SC DS

❶ *Jumlah transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan asal produk dari luar negeri (impor). Jumlah transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk 1 :
Kategori produk 2 :
Kategori produk ... :
Kategori produk *n* :
TOTAL : 

- 7 Berapa jumlah transaksi yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk yang dieksport** selama triwulan yang lalu (order) ? MP ER CL SC DS

- ❶ Jumlah transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) produk dan tujuan pengiriman produk ke luar negeri (ekspor). Jumlah transaksi pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. **Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.**

Kategori produk 1 : [REDACTED]

Kategori produk 2 : [REDACTED]

Kategori produk ... : [REDACTED]

Kategori produk n : [REDACTED]

TOTAL : [REDACTED]

BAGIAN IV. JUMLAH KUNJUNGAN DAN PENGGUNA LAYANAN

A. Jumlah Kunjungan (Visit)

- 1 Berapa jumlah kunjungan yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** selama triwulan yang lalu (kunjungan) ? * NP ER CL BR SC ID PH

❶ *Jumlah kunjungan menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat Internet Protocol (IP) di wilayah mana akses dilakukan (baik melalui situs web maupun aplikasi) dalam kurun waktu triwulan yang lalu.*

11. Aceh :
12. Sumatera Utara :
13. Sumatera Barat :
14. Riau :
15. Jambi :
16. Sumatera Selatan :
17. Bengkulu :
18. Lampung :
19. Kepulauan Bangka Belitung :
21. Kepulauan Riau :
31. DKI Jakarta :
32. Jawa Barat :
33. Jawa Tengah :
34. DI Yogyakarta :
35. Jawa Timur :
36. Banten :
51. Bali :
52. Nusa Tenggara Barat :
53. Nusa Tenggara Timur :
61. Kalimantan Barat :
62. Kalimantan Tengah :
63. Kalimantan Selatan :
64. Kalimantan Timur :
65. Kalimantan Utara :
71. Sulawesi Utara :
72. Sulawesi Tengah :
73. Sulawesi Selatan :
74. Sulawesi Tenggara :
75. Gorontalo :
76. Sulawesi Barat :
81. Maluku :

82. Maluku Utara :
91. Papua Barat :
94. Papua :
00. Luar Negeri :
TOTAL : [REDACTED]

- 2 Berapa jumlah kunjungan yang tercatat dalam perusahaan Anda **berdasarkan perangkat** yang digunakan selama triwulan yang lalu (kunjungan) ? * **MP ER CL PH SC PH**

❶ *Jumlah kunjungan menurut perangkat ditentukan berdasarkan alamat Internet Protocol (IP) pada jenis perangkat apa akses dilakukan (apakah situs web atau aplikasi) dalam kurun waktu triwulan yang lalu.*

a. Situs web :
b. Aplikasi :
TOTAL : [REDACTED]

B. Jumlah Pembeli (Buyer/Customer)

- 1 Berapa jumlah **akun pembeli yang terdaftar** dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** hingga saat ini (akun) ? * **MP ER CL PH SC PH**

❷ *Jumlah akun pembeli yang terdaftar menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh pembeli.*

11. Aceh :
12. Sumatera Utara :
13. Sumatera Barat :
14. Riau :
15. Jambi :
16. Sumatera Selatan :
17. Bengkulu :
18. Lampung :
19. Kepulauan Bangka Belitung :
21. Kepulauan Riau :
31. DKI Jakarta :
32. Jawa Barat :
33. Jawa Tengah :
34. DI Yogyakarta :
35. Jawa Timur :
36. Banten :
51. Bali :
52. Nusa Tenggara Barat :
53. Nusa Tenggara Timur :
61. Kalimantan Barat :

62. Kalimantan Tengah	:
63. Kalimantan Selatan	:
64. Kalimantan Timur	:
65. Kalimantan Utara	:
71. Sulawesi Utara	:
72. Sulawesi Tengah	:
73. Sulawesi Selatan	:
74. Sulawesi Tenggara	:
75. Gorontalo	:
76. Sulawesi Barat	:
81. Maluku	:
82. Maluku Utara	:
91. Papua Barat	:
94. Papua	:
00. Luar Negeri	:
TOTAL	:

2 Berapa jumlah **akun pembeli yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** selama triwulan yang lalu (akun) ? * MP ER CL RN SC OT

❶ Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat tujuan pengiriman/pembeli (yang bisa saja berbeda dengan alamat utama yang didaftarkan oleh pembeli).

11. Aceh	:
12. Sumatera Utara	:
13. Sumatera Barat	:
14. Riau	:
15. Jambi	:
16. Sumatera Selatan	:
17. Bengkulu	:
18. Lampung	:
19. Kepulauan Bangka Belitung	:
21. Kepulauan Riau	:
31. DKI Jakarta	:
32. Jawa Barat	:
33. Jawa Tengah	:
34. DI Yogyakarta	:
35. Jawa Timur	:
36. Banten	:

51. Bali	:
52. Nusa Tenggara Barat	:
53. Nusa Tenggara Timur	:
61. Kalimantan Barat	:
62. Kalimantan Tengah	:
63. Kalimantan Selatan	:
64. Kalimantan Timur	:
65. Kalimantan Utara	:
71. Sulawesi Utara	:
72. Sulawesi Tengah	:
73. Sulawesi Selatan	:
74. Sulawesi Tenggara	:
75. Gorontalo	:
76. Sulawesi Barat	:
81. Maluku	:
82. Maluku Utara	:
91. Papua Barat	:
94. Papua	:
00. Luar Negeri	:
TOTAL	:

- 3 Berapa jumlah **akun pembeli yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk** selama triwulan yang lalu (akun) ? * **MP ER CL RH SC**

❶ *Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi ditentukan berdasarkan identitas (ID) pembeli dan produk. Jumlah akun pembeli pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan produk menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk 1	:
Kategori produk 2	:
Kategori produk ...	:
Kategori produk <i>n</i>	:
TOTAL	:

- 4 Berapa jumlah **akun pembeli yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori produk yang kondisinya baru** selama triwulan yang lalu (akun) ? * **MP ER CL SC**

❶ *Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi ditentukan berdasarkan identitas (ID) pembeli, produk, dan kondisi produk. Jumlah akun pembeli pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan produk menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk baru 1	:
Kategori produk baru 2	:
Kategori produk baru ...	:

Kategori produk baru n : [REDACTED]

TOTAL : [REDACTED]

- 5 Berapa jumlah **akun pembeli yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan kategori metode pembayaran** selama triwulan yang lalu (akun) ? * **MP ER CL RM SC CB**

❶ *Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) pembeli dan metode pembayaran. Jumlah akun pembeli pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan metode pembayaran menurut agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.4.*

Kategori metode pembayaran 1 : [REDACTED]

Kategori metode pembayaran 2 : [REDACTED]

Kategori metode pembayaran ... : [REDACTED]

Kategori metode pembayaran n : [REDACTED]

TOTAL : [REDACTED]

C. Jumlah Penumpang

- 1 Berapa jumlah pengguna layanan transportasi penumpang sepeda motor yang melakukan transaksi dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah selama triwulan yang lalu (akun) ? *

❶ Jumlah akun pengguna layanan transportasi penumpang sepeda motor yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat tujuan pengantaran (yang bisa saja berbeda dengan alamat yang didaftarkan).

11. Aceh :
12. Sumatera Utara :
13. Sumatera Barat :
14. Riau :
15. Jambi :
16. Sumatera Selatan :
17. Bengkulu :
18. Lampung :
19. Kepulauan Bangka Belitung :
21. Kepulauan Riau :
31. DKI Jakarta :
32. Jawa Barat :
33. Jawa Tengah :
34. DI Yogyakarta :
35. Jawa Timur :
36. Banten :
51. Bali :
52. Nusa Tenggara Barat :
53. Nusa Tenggara Timur :
61. Kalimantan Barat :
62. Kalimantan Tengah :
63. Kalimantan Selatan :
64. Kalimantan Timur :
65. Kalimantan Utara :
71. Sulawesi Utara :
72. Sulawesi Tengah :
73. Sulawesi Selatan :
74. Sulawesi Tenggara :
75. Gorontalo :
76. Sulawesi Barat :
81. Maluku :
82. Maluku Utara :
91. Papua Barat :

94. Papua	:	
00. Luar Negeri	:	
TOTAL	:	

2 Berapa jumlah **pengguna layanan transportasi penumpang mobil/taksi yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah selama triwulan yang lalu (akun) ? *

❶ Jumlah akun pengguna layanan transportasi penumpang mobil/taksi yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat tujuan pengantar (yang bisa saja berbeda dengan alamat yang didaftarkan).

11. Aceh	:
12. Sumatera Utara	:
13. Sumatera Barat	:
14. Riau	:
15. Jambi	:
16. Sumatera Selatan	:
17. Bengkulu	:
18. Lampung	:
19. Kepulauan Bangka Belitung	:
21. Kepulauan Riau	:
31. DKI Jakarta	:
32. Jawa Barat	:
33. Jawa Tengah	:
34. DI Yogyakarta	:
35. Jawa Timur	:
36. Banten	:
51. Bali	:
52. Nusa Tenggara Barat	:
53. Nusa Tenggara Timur	:
61. Kalimantan Barat	:
62. Kalimantan Tengah	:
63. Kalimantan Selatan	:
64. Kalimantan Timur	:
65. Kalimantan Utara	:
71. Sulawesi Utara	:
72. Sulawesi Tengah	:
73. Sulawesi Selatan	:
74. Sulawesi Tenggara	:
75. Gorontalo	:

76. Sulawesi Barat	:
81. Maluku	:
82. Maluku Utara	:
91. Papua Barat	:
94. Papua	:
00. Luar Negeri	:
TOTAL	:

D. Jumlah Penjual

- 1 Berapa jumlah akun penjual yang terdaftar dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah hingga saat ini (akun) ? *

➊ Jumlah akun penjual yang terdaftar menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh penjual.

11. Aceh	:
12. Sumatera Utara	:
13. Sumatera Barat	:
14. Riau	:
15. Jambi	:
16. Sumatera Selatan	:
17. Bengkulu	:
18. Lampung	:
19. Kepulauan Bangka Belitung	:
21. Kepulauan Riau	:
31. DKI Jakarta	:
32. Jawa Barat	:
33. Jawa Tengah	:
34. DI Yogyakarta	:
35. Jawa Timur	:
36. Banten	:
51. Bali	:
52. Nusa Tenggara Barat	:
53. Nusa Tenggara Timur	:
61. Kalimantan Barat	:
62. Kalimantan Tengah	:
63. Kalimantan Selatan	:
64. Kalimantan Timur	:
65. Kalimantan Utara	:
71. Sulawesi Utara	:

72. Sulawesi Tengah	:	
73. Sulawesi Selatan	:	
74. Sulawesi Tenggara	:	
75. Gorontalo	:	
76. Sulawesi Barat	:	
81. Maluku	:	
82. Maluku Utara	:	
91. Papua Barat	:	
94. Papua	:	
00. Luar Negeri	:	
TOTAL	:	XXXXXXXXXX

2 Berapa jumlah **akun penjual yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** selama triwulan yang lalu (akun) ? * **NP CL BE BC**

❶ Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat asal pengiriman/penjual (yang bisa saja berbeda dengan alamat utama yang didaftarkan oleh penjual).

11. Aceh	:	
12. Sumatera Utara	:	
13. Sumatera Barat	:	
14. Riau	:	
15. Jambi	:	
16. Sumatera Selatan	:	
17. Bengkulu	:	
18. Lampung	:	
19. Kepulauan Bangka Belitung	:	
21. Kepulauan Riau	:	
31. DKI Jakarta	:	
32. Jawa Barat	:	
33. Jawa Tengah	:	
34. DI Yogyakarta	:	
35. Jawa Timur	:	
36. Banten	:	
51. Bali	:	
52. Nusa Tenggara Barat	:	
53. Nusa Tenggara Timur	:	
61. Kalimantan Barat	:	
62. Kalimantan Tengah	:	

63. Kalimantan Selatan	:	
64. Kalimantan Timur	:	
65. Kalimantan Utara	:	
71. Sulawesi Utara	:	
72. Sulawesi Tengah	:	
73. Sulawesi Selatan	:	
74. Sulawesi Tenggara	:	
75. Gorontalo	:	
76. Sulawesi Barat	:	
81. Maluku	:	
82. Maluku Utara	:	
91. Papua Barat	:	
94. Papua	:	
00. Luar Negeri	:	
TOTAL	:	[REDACTED]

- 3 Berapa jumlah **akun penjual yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda berdasarkan **kategori produk** selama triwulan yang lalu (akun) ? * MP CL SC TC

① *Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) penjual dan produk. Jumlah akun penjual pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk 1	:	
Kategori produk 2	:	
Kategori produk ...	:	
Kategori produk n	:	
TOTAL	:	[REDACTED]

- 4 Berapa jumlah **akun penjual yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda berdasarkan **kategori produk yang kondisinya baru** selama triwulan yang lalu (akun) ? * MP CL SC

① *Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) penjual, produk, dan kondisi produk. Jumlah akun penjual pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.*

Kategori produk baru 1	:	
Kategori produk baru 2	:	
Kategori produk baru ...	:	
Kategori produk baru n	:	
TOTAL	:	[REDACTED]

- 5 Berapa jumlah **akun penjual luar negeri yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda berdasarkan **kategori produk** selama triwulan yang lalu (akun) ? MP CL SC TC

- ❶ Jumlah akun penjual luar negeri yang melakukan transaksi menurut produk ditentukan berdasarkan identitas (ID) penjual yang alamat asal pengiriman/penjual berada di luar negeri dan kategori produk. Jumlah akun penjual luar negeri pada rincian ini dapat dirinci menggunakan kategori pengelompokan agregasi terkecil (lowest level aggregate) perusahaan Anda. **Jumlah produk rincian ini harus sama dengan jumlah produk rincian III.A.2.**

Kategori produk 1	:	
Kategori produk 2	:	
Kategori produk ...	:	
Kategori produk <i>n</i>	:	
TOTAL	:	

- 6 Berapa jumlah **akun penjual yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan tipe penjual** selama triwulan yang lalu (akun) ? **MP CL SC**

❶ Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi menurut tipe penjual ditentukan berdasarkan identitas (ID) penjual dan tipenya.

a. Supplier/seller	:	
b. Reseller	:	
c. Dropshipper	:	
TOTAL	:	

- 7 **[Khusus diisi pada triwulan IV]** Berapa jumlah **akun penjual yang melakukan transaksi** dalam perusahaan Anda **berdasarkan skala usaha** selama setahun yang lalu (akun) ?* **MP CL MI SC**

❶ Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi menurut skala usaha ditentukan berdasarkan total penjualan yang tercatat dalam perusahaan Anda yang dikategorikan menjadi 4 (empat), yaitu 1) usaha mikro – total penjualan setahun paling banyak 2 miliar rupiah dalam setahun yang lalu; 2) usaha kecil – total penjualan lebih dari 2 miliar rupiah sampai dengan paling banyak 15 miliar rupiah dalam setahun yang lalu; 3) usaha menengah – total penjualan lebih dari 15 miliar rupiah sampai dengan paling banyak 50 miliar rupiah dalam setahun yang lalu; dan 4) usaha besar – total penjualan lebih dari 50 miliar rupiah dalam setahun yang lalu.

a. Usaha mikro [Rp 0 ≤ penjualan ≤ Rp 2 miliar / tahun]	:	
b. Usaha kecil [Rp 2 miliar < penjualan ≤ Rp 15 miliar / tahun]	:	
c. Usaha menengah [Rp 15 miliar < penjualan ≤ Rp 50 miliar / tahun]	:	
d. Usaha besar [penjualan > Rp 50 miliar / tahun]	:	
TOTAL	:	

E. Jumlah Pengemudi

- 1 Berapa jumlah **pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang terdaftar** dalam perusahaan Anda **berdasarkan wilayah** hingga saat ini (akun) ? **MI**

❶ Jumlah akun pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang terdaftar menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi.

11. Aceh	:	
12. Sumatera Utara	:	
13. Sumatera Barat	:	
14. Riau	:	
15. Jambi	:	
16. Sumatera Selatan	:	
17. Bengkulu	:	

18. Lampung	:	
19. Kepulauan Bangka Belitung	:	
21. Kepulauan Riau	:	
31. DKI Jakarta	:	
32. Jawa Barat	:	
33. Jawa Tengah	:	
34. DI Yogyakarta	:	
35. Jawa Timur	:	
36. Banten	:	
51. Bali	:	
52. Nusa Tenggara Barat	:	
53. Nusa Tenggara Timur	:	
61. Kalimantan Barat	:	
62. Kalimantan Tengah	:	
63. Kalimantan Selatan	:	
64. Kalimantan Timur	:	
65. Kalimantan Utara	:	
71. Sulawesi Utara	:	
72. Sulawesi Tengah	:	
73. Sulawesi Selatan	:	
74. Sulawesi Tenggara	:	
75. Gorontalo	:	
76. Sulawesi Barat	:	
81. Maluku	:	
82. Maluku Utara	:	
91. Papua Barat	:	
94. Papua	:	
00. Luar Negeri	:	
TOTAL	:	

2 Berapa jumlah pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang melakukan transaksi dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah selama triwulan yang lalu (akun) ? *

❶ Jumlah akun pengemudi layanan transportasi penumpang sepeda motor yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi.

11. Aceh	:	
12. Sumatera Utara	:	
13. Sumatera Barat	:	

14. Riau	:	
15. Jambi	:	
16. Sumatera Selatan	:	
17. Bengkulu	:	
18. Lampung	:	
19. Kepulauan Bangka Belitung	:	
21. Kepulauan Riau	:	
31. DKI Jakarta	:	
32. Jawa Barat	:	
33. Jawa Tengah	:	
34. DI Yogyakarta	:	
35. Jawa Timur	:	
36. Banten	:	
51. Bali	:	
52. Nusa Tenggara Barat	:	
53. Nusa Tenggara Timur	:	
61. Kalimantan Barat	:	
62. Kalimantan Tengah	:	
63. Kalimantan Selatan	:	
64. Kalimantan Timur	:	
65. Kalimantan Utara	:	
71. Sulawesi Utara	:	
72. Sulawesi Tengah	:	
73. Sulawesi Selatan	:	
74. Sulawesi Tenggara	:	
75. Gorontalo	:	
76. Sulawesi Barat	:	
81. Maluku	:	
82. Maluku Utara	:	
91. Papua Barat	:	
94. Papua	:	
00. Luar Negeri	:	
TOTAL	:	[REDACTED]

- 3 Berapa jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang terdaftar dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah hingga saat ini (akun) ? *

- ① Jumlah akun pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang terdaftar menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi.

11. Aceh	:
12. Sumatera Utara	:
13. Sumatera Barat	:
14. Riau	:
15. Jambi	:
16. Sumatera Selatan	:
17. Bengkulu	:
18. Lampung	:
19. Kepulauan Bangka Belitung	:
21. Kepulauan Riau	:
31. DKI Jakarta	:
32. Jawa Barat	:
33. Jawa Tengah	:
34. DI Yogyakarta	:
35. Jawa Timur	:
36. Banten	:
51. Bali	:
52. Nusa Tenggara Barat	:
53. Nusa Tenggara Timur	:
61. Kalimantan Barat	:
62. Kalimantan Tengah	:
63. Kalimantan Selatan	:
64. Kalimantan Timur	:
65. Kalimantan Utara	:
71. Sulawesi Utara	:
72. Sulawesi Tengah	:
73. Sulawesi Selatan	:
74. Sulawesi Tenggara	:
75. Gorontalo	:
76. Sulawesi Barat	:
81. Maluku	:
82. Maluku Utara	:
91. Papua Barat	:
94. Papua	:
00. Luar Negeri	:

TOTAL

TOTAL	:	
--------------	---	--

- 4 Berapa jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang melakukan transaksi dalam perusahaan Anda berdasarkan wilayah selama triwulan yang lalu (akun) ? *

① Jumlah akun pengemudi layanan transportasi penumpang mobil/taksi yang melakukan transaksi menurut wilayah ditentukan berdasarkan alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi.

- | | |
|-------------------------------|---|
| 11. Aceh | : |
| 12. Sumatera Utara | : |
| 13. Sumatera Barat | : |
| 14. Riau | : |
| 15. Jambi | : |
| 16. Sumatera Selatan | : |
| 17. Bengkulu | : |
| 18. Lampung | : |
| 19. Kepulauan Bangka Belitung | : |
| 21. Kepulauan Riau | : |
| 31. DKI Jakarta | : |
| 32. Jawa Barat | : |
| 33. Jawa Tengah | : |
| 34. DI Yogyakarta | : |
| 35. Jawa Timur | : |
| 36. Banten | : |
| 51. Bali | : |
| 52. Nusa Tenggara Barat | : |
| 53. Nusa Tenggara Timur | : |
| 61. Kalimantan Barat | : |
| 62. Kalimantan Tengah | : |
| 63. Kalimantan Selatan | : |
| 64. Kalimantan Timur | : |
| 65. Kalimantan Utara | : |
| 71. Sulawesi Utara | : |
| 72. Sulawesi Tengah | : |
| 73. Sulawesi Selatan | : |
| 74. Sulawesi Tenggara | : |
| 75. Gorontalo | : |
| 76. Sulawesi Barat | : |
| 81. Maluku | : |

82. Maluku Utara :

91. Papua Barat :

94. Papua :

00. Luar Negeri :

TOTAL :



BAGIAN V. CATATAN

A. Keterangan Penyampaian Data dan Informasi

MP ER CL BH SC PH

- 1 Waktu penyampaian data dan informasi* : DD / MM / YYYY
- 2 Waktu pembaruan terakhir (jika ada) : DD / MM / YYYY

B. Catatan dan Informasi Lainnya

MP ER CL BH SC PH

Tuliskan hal-hal yang berkaitan dengan isian kuesioner Anda pada bagian di bawah ini.

8. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

BAGIAN I. PROFIL PERUSAHAAN

A. Identitas Perusahaan

MP ER CL RH SC PH

- 1 Nama perusahaan : Diisi sesuai **nama yang tercantum dalam akta pendirian** atau Anggaran Dasar Perseroan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM, atau sesuai Persetujuan Menteri Hukum dan HAM atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penulisan nama perusahaan disertai dengan bentuk badan hukum.** Bentuk badan hukum merupakan status yang dimiliki oleh perusahaan/pelaku usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akta notaris atau berdasarkan keputusan dari pejabat instansi yang berwenang.
- 2 Nama platform : Diisi sesuai **nama yang dikenal masyarakat**, seperti nama aplikasi dan situs web perusahaan.
- 3 URL website : Diisi sesuai **alamat Uniform Resource Locators (URL)** situs web perusahaan.
- 4 Alamat : Diisi sesuai **lokasi keberadaan kantor**. Tuliskan nama jalan, gedung, lantai, nomor bangunan, dan informasi lainnya yang menunjukkan alamat yang jelas. Selanjutnya isikan kabupaten/kota, provinsi, negara, dan kode pos. Untuk perusahaan yang tidak memiliki kantor di Indonesia, isian kabupaten/kota dan provinsi dapat dilewati/dikosongkan.
- 5 Telepon : Diisi **nomor telepon perusahaan**.
- 6 Email : Diisi **alamat email perusahaan**.

B. Identitas Pemberi Informasi

MP ER CL RH SC PH

- 1 Nama : Diisi **nama Liaison Officer (LO)** yang diberikan tanggung jawab sebagai koresponden dalam penyampaian data dan informasi.
- 2 Posisi/jabatan : Diisi **posisi/jabatan LO** yang diberikan tanggung jawab sebagai koresponden dalam penyampaian data dan informasi.
- 3 Telepon : Diisi **nomor telepon pegawai/LO** yang diberikan tanggung jawab sebagai koresponden dalam penyampaian data dan informasi.
- 4 Email : Diisi **alamat email pegawai/LO** yang diberikan tanggung jawab sebagai koresponden dalam penyampaian data dan informasi.

C. Informasi Perusahaan

MP ER CL RH SC PH

- 1 Mulai beroperasi : Diisi **tanggal, bulan, dan tahun dari perusahaan/platform pertama kali launching atau go-live** ke publik dan digunakan oleh masyarakat. Format penulisan yang digunakan adalah DD/MM/YYYY. Contoh: jika perusahaan A launching pada tanggal 1 Januari 2016, maka isikan 01/01/2016.

- | | | |
|---|--|--|
| 2 | Nomor Induk Berusaha (NIB) | : Diisi nomor identitas perusahaan yang diterbitkan oleh Lembaga Online Single Submission (OSS) . |
| | Kode KBLI | : Diisi kode 5 digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 sesuai dengan dokumen NIB perusahaan/platform. |
| 3 | Nomor Surat Izin Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (SIUPMSE) | : Diisi nomor SIUPMSE perusahaan/platform yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan melalui SIPT Terintegrasi OSS. |
| 4 | Penyediaan platform untuk fasilitas transaksi jual-beli | : Diisi “ya” jika perusahaan menyediakan platform untuk memasarkan produk sendiri dan/atau memfasilitasi transaksi antara penjual dan pembeli.
Diisi “tidak” jika perusahaan tidak menyediakan platform untuk memasarkan produk sendiri dan/atau memfasilitasi transaksi antara penjual dan pembeli, atau perusahaan menggunakan platform milik pihak lain. |
| 5 | Model bisnis perusahaan | : Dipilih sesuai model bisnis perusahaan/platform dengan pilihan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">• Marketplace (MP) atau Lokapasar adalah penyedia sarana yang sebagian atau keseluruhan proses transaksi berada di dalam sistem elektronik berupa situs web atau aplikasi secara komersial sebagai wadah bagi pedagang (<i>merchant</i>) untuk dapat memasang penawaran barang dan/atau jasa.• Electronic Retail (ER) atau Retail Online adalah pedagang (<i>merchant</i>) yang melakukan PMSE dengan sarana berupa situs web atau aplikasi secara komersial yang dibuat, dikelola, dan/atau dimiliki sendiri.• Classified (CL) atau Iklan Baris Online adalah sarana untuk menjalankan sistem elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial yang mempertemukan penjual dan pembeli yang keseluruhan proses transaksinya terjadi di luar situs web atau aplikasinya.• Ride Hailing (RH) adalah penyedia sarana yang sebagian atau keseluruhan proses transaksi berada di dalam sistem elektronik berupa situs web atau aplikasi secara komersial sebagai utamanya perantara jasa transportasi, baik transportasi penumpang maupun barang, termasuk layanan pesan-antar makanan.• Social Commerce (SC) adalah penyelenggara media sosial yang menyediakan fitur, menu, dan/atau fasilitas tertentu yang memungkinkan pedagang (<i>merchant</i>) dapat memasang penawaran barang dan/atau jasa.• Daily Deals (DD) adalah sarana untuk menjalankan sistem elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial berupa penjualan kupon diskon dan/atau kemudahan fasilitas lainnya yang dapat digunakan sebagai sarana pembayaran oleh konsumen untuk melakukan pembelian barang dan/atau jasa ke pelaku usaha lainnya.• Pembanding Harga (PH) adalah sarana untuk menjalankan sistem elektronik berupa situs web atau aplikasi dengan tujuan komersial yang menampilkan perbandingan harga barang dan/atau jasa yang dijual pada situs web atau aplikasi lain. |

- 6 Skema bisnis perusahaan : Diisi sesuai skema bisnis perusahaan yang digunakan dengan pilihan sebagai berikut:
- **Business-to-Business (B2B)** merupakan skema bisnis dimana transaksi terjadi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
 - **Business-to-Consumer (B2C)** merupakan skema bisnis dimana transaksi terjadi antara perusahaan dan konsumen/individu.
 - **Consumer-to-Consumer (C2C)** merupakan skema bisnis dimana konsumen/individu dalam sebuah platform menjual produk ke sesama konsumen/individu lainnya.
 - **Consumer-to-Business (C2B)** merupakan skema bisnis dimana konsumen/individu memasarkan dan menjual produk kepada perusahaan.
 - **Business-to-Government (B2G)** merupakan skema bisnis dimana perusahaan memasarkan dan menjual produk kepada pemerintah.

Skema bisnis perusahaan dapat dipilih lebih dari 1 (satu).

D. Tenaga Kerja

MP ER CL DH SC DO PH

- 1 Jumlah tenaga kerja : Diisi jumlah pegawai/karyawan yang dibayar dengan upah/gaji atau melalui perjanjian, baik yang bekerja secara permanen/kontrak maupun bekerja secara penuh/paruh waktu. Termasuk pegawai/karyawan yang absen dengan cuti dibayar. Tidak termasuk orang yang dibayar dengan sistem komisi dan sukarelawan. Satuan jumlah tenaga kerja adalah dalam orang.
- Jumlah tenaga kerja diisi berdasarkan asalnya, baik Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) dan berdasarkan bidang keahlian dengan kategori sebagai berikut:
- Bidang Teknologi Informasi (IT) seperti *developer, product manager, infrastructure engineer*, dan lainnya:
 - *Developer* adalah tenaga kerja yang bertanggung jawab dalam keseluruhan proses pengembangan sebuah *software*, aplikasi, atau *website*. Termasuk dalam cakupan ini adalah *back-end developer, front-end developer, full-stack developer, database administrator, DevOps (Development Operations) Engineer, Machine Learning Engineer, Mobile Engineer, QA Engineer, Security Engineer*, dan sebagainya.
 - *Product manager* adalah tenaga kerja yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberhasilan sebuah produk yang umumnya memiliki tugas untuk pengembangan produk, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, menyusun strategi, dan mengelola tim agar semua rencana dapat berjalan dengan baik. Termasuk dalam cakupan ini adalah *Intellectual Property Manager, Product Designer*, dan sebagainya.
 - *Infrastructure engineer* adalah tenaga kerja yang memiliki tugas utama mendesain arsitektur server agar aplikasi berjalan secara optimal. Termasuk dalam cakupan ini adalah *network engineer* dan sebagainya.
 - Lainnya adalah tenaga kerja yang bekerja dalam bidang teknologi informasi selain yang disebutkan sebelumnya, seperti *User Experiences (UX) Designer, User Interface (UI) Designer, Data Analyst, Data*

Scientist, Data Engineer, Social Media Manager, dan sebagainya.

- **Bidang Non Teknologi Informasi (non IT)** seperti *marketing, sales, customer service*, dan lainnya.
 - **Marketing** adalah tenaga kerja yang menyusun dan mengembangkan strategi pemasaran. Termasuk dalam cakupan ini adalah *Marketing Promotion, Marketing Riset* dan *Pengembangan*, dan *Marketing Communication*.
 - **Sales** adalah tenaga kerja yang berfokus pada penjualan produk kepada konsumen menggunakan strategi *marketing* (pemasaran).
 - **Customer service** adalah tenaga kerja yang memberikan layanan untuk para konsumen, baik sebelum atau sesudah membeli produk atau jasa.
 - **Lainnya** adalah tenaga kerja di bidang non teknologi informasi selain yang disebutkan sebelumnya.

BAGIAN II. PENDAPATAN DAN PENGELOUARAN

A. Pendapatan

MP ER CL BH SC BB PH

1 Pendapatan perusahaan

: Diisi **pendapatan yang diterima** perusahaan/platform setelah dikurangi diskon dan/atau retur penjualan, serta tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan yang dicatat adalah **pendapatan yang diterima dalam satu triwulan** (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun). Satuan pendapatan adalah dalam **Rupiah**. Adapun rincian pendapatan sebagai berikut:

- **Perantara transaksi** merupakan pendapatan perusahaan/platform dari penerimaan *fee* atas penyediaan sarana perantara transaksi barang dan/atau jasa antara penjual dan pembeli.
- **Penjualan data** merupakan pendapatan perusahaan/platform dari kegiatan penyediaan, pengolahan, dan/atau analisis data dan/atau informasi.
- **Periklanan** merupakan pendapatan perusahaan/platform yang diperoleh dari penyediaan ruang iklan. Termasuk pendapatan yang diperoleh dari mengarahkan pengunjung ke situs web pihak ketiga.
- **Penjualan barang dan jasa** merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan/atau jasa perusahaan/platform baik melalui situs web atau aplikasi milik sendiri maupun pada situs web atau aplikasi pihak lain.
- **Lainnya** merupakan pendapatan selain yang disebutkan di atas. Jika pendapatan lainnya ini terisi, maka tuliskan keterangan pendapatan tersebut secara lengkap.

B. Pengeluaran

MP ER CL BH SC BB PH

1 Pengeluaran perusahaan

: Diisi **pengeluaran** perusahaan/platform baik berupa belanja operasional maupun belanja modal tetap/kapital. Pengeluaran yang dicatat adalah **pengeluaran dalam satu triwulan** (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun). Satuan pengeluaran adalah dalam **Rupiah**. Adapun rincian pengeluaran sebagai berikut:

- **Belanja operasional** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi keperluan operasional seperti belanja barang/jasa operasional, biaya sewa, belanja pegawai, biaya bunga, premi asuransi, pembayaran listrik, bahan bakar, dan sebagainya.
- **Belanja modal tetap/kapital** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka pengadaan barang modal seperti pembelian gedung, mesin/perlengkapan, kendaraan, produk kekayaan intelektual, dan sebagainya.

BAGIAN III. NILAI DAN JUMLAH TRANSAKSI

A. Nilai Transaksi

- 1 Nilai transaksi berdasarkan wilayah

MP ER CL BM SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia). Nilai transaksi ditentukan berdasarkan identitas (ID) alamat tujuan pengiriman/pembeli, bukan alamat asal pengiriman/penjual. Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah.

- 2 Nilai transaksi berdasarkan produk

MP ER CL BM SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform. Nilai transaksi ditentukan berdasarkan ID produk. Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah. Kategori produk yang digunakan harus sama untuk seluruh pertanyaan kuesioner dengan rincian kategori produk.

Total nilai transaksi berdasarkan produk dalam satu triwulan harus sama dengan total nilai transaksi berdasarkan wilayah.

- 3 Nilai transaksi berdasarkan produk barang kondisi baru

MP ER CL SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk barang pada platform dan kategori kondisinya baru. Nilai transaksi ditentukan berdasarkan ID produk barang dan ID kondisi baru. Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

Nilai transaksi pada produk barang dengan kondisi baru tidak boleh lebih besar dari nilai transaksi berdasarkan produk.

- 4 Nilai transaksi berdasarkan metode pembayaran

MP ER CL BM SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) metode pembayaran pada platform. Nilai transaksi ditentukan berdasarkan ID metode pembayaran. Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah.

Total nilai transaksi berdasarkan metode pembayaran dalam satu triwulan harus sama dengan total nilai transaksi, baik berdasarkan wilayah maupun berdasarkan produk.

- 5 Nilai transaksi berdasarkan platform yang digunakan

ER

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan platform yang digunakan, apakah menggunakan platform milik sendiri (menawarkan produknya melalui website maupun aplikasi milik platform bersangkutan) ataupun melalui platform pihak lain (misalnya platform A menawarkan sebagian produknya melalui platform B). Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah.

- 6 Nilai transaksi berdasarkan produk impor

MP ER CL SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform dan kategori produk impor. Nilai transaksi ditentukan berdasarkan ID produk

dan asal produk dari luar negeri (impor). Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

Nilai transaksi berdasarkan produk impor tidak boleh lebih besar dari nilai transaksi berdasarkan produk.

- 7 Nilai transaksi berdasarkan produk yang dieksport

MP ER CL SC

: Diisi nilai transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform dan kategori produk ekspor. Nilai transaksi ditentukan berdasarkan ID produk dan tujuan pengiriman produk ke luar negeri (ekspor). Satuan nilai transaksi adalah dalam Rupiah. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

Nilai transaksi berdasarkan produk yang dieksport tidak boleh lebih besar dari nilai transaksi berdasarkan produk.

B. Jumlah Transaksi

- 1 Jumlah transaksi berdasarkan wilayah

MP ER CL RH SC

: Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia). Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan identitas (ID) alamat tujuan pengiriman/pembeli, bukan alamat asal pengiriman/penjual. Satuan jumlah transaksi adalah dalam order.

- 2 Jumlah transaksi berdasarkan produk

MP ER CL RH SC

: Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform. Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan ID produk. Satuan jumlah transaksi adalah dalam order. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

- 3 Jumlah transaksi berdasarkan produk barang kondisi baru

MP ER CL SC

: Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk barang pada platform dan kategori kondisinya baru. Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan ID produk barang dan ID kondisi baru. Satuan jumlah transaksi adalah dalam order. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

Jumlah transaksi berdasarkan produk baru tidak boleh lebih besar dari jumlah transaksi berdasarkan produk.

- 4 Jumlah transaksi berdasarkan metode pembayaran

MP ER CL RH SC

: Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) metode pembayaran pada platform. Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan ID metode pembayaran. Satuan jumlah transaksi adalah dalam order. Kategori metode pembayaran yang digunakan harus sama dengan kategori metode pembayaran rincian III.A.4.

- 5 Jumlah transaksi berdasarkan platform yang digunakan

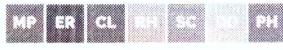
- 6 Jumlah transaksi berdasarkan produk impor

- 7 Jumlah transaksi berdasarkan produk yang diekspor

- : Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun), dan diuraikan berdasarkan platform yang digunakan, apakah menggunakan platform milik sendiri (menawarkan produknya melalui website maupun aplikasi milik platform bersangkutan) ataupun melalui platform pihak lain (misalnya platform A menawarkan sebagian produknya melalui platform B). Satuan jumlah transaksi adalah dalam **order**.
- : Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform dan kategori produk impor. Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan **ID produk dan asal produk dari luar negeri (impor)**. Satuan jumlah transaksi adalah dalam **order**. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.
- Jumlah transaksi berdasarkan produk impor tidak boleh lebih besar dari jumlah transaksi berdasarkan produk.
- : Diisi jumlah transaksi yang terjadi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform dan kategori produk ekspor. Jumlah transaksi ditentukan berdasarkan **ID produk dan tujuan pengiriman produk ke luar negeri (ekspor)**. Satuan jumlah transaksi adalah dalam **order**. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.
- Jumlah transaksi berdasarkan produk yang diekspor tidak boleh lebih besar dari jumlah transaksi berdasarkan produk.

BAGIAN IV. JUMLAH KUNJUNGAN DAN PENGGUNA LAYANAN

A. Jumlah Kunjungan (Visit)

- 1 Jumlah kunjungan berdasarkan wilayah

 - 2 Jumlah kunjungan berdasarkan perangkat

- : Diisi jumlah kunjungan dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) dan ditentukan berdasarkan alamat *Internet Protocol (IP)* di wilayah mana akses dilakukan baik melalui situs web maupun aplikasi.
- : Diisi jumlah kunjungan dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan jenis perangkat apa akses dilakukan (apakah situs web atau aplikasi) yang dapat dilihat dari alamat IP-nya.

B. Jumlah Pembeli (Buyer/Customer)

- 1 Jumlah akun pembeli yang terdaftar berdasarkan wilayah

 - 2 Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi berdasarkan wilayah

 - 3 Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi berdasarkan produk

 - 4 Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi berdasarkan produk yang kondisinya baru

- : Diisi jumlah akun pembeli yang terdaftar pada kondisi akhir triwulan sesuai referensi waktu penyampaian data yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh pembeli. Satuan jumlah pembeli adalah dalam akun.
- : Diisi jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan berdasarkan ID alamat tujuan pengiriman/pembeli (bisa berbeda dengan alamat utama yang didaftarkan oleh pembeli). Satuan jumlah pembeli adalah dalam akun.
- Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi tidak boleh lebih besar dari jumlah akun pembeli yang terdaftar.
- : Diisi jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate (LLA)* produk pada platform yang ditentukan berdasarkan ID pembeli dan produk. Satuan jumlah pembeli adalah dalam akun. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.
- : Diisi jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate (LLA)* produk pada platform yang ditentukan berdasarkan ID pembeli, produk, dan kondisi baru. Satuan jumlah pembeli adalah dalam akun. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.
- Akun pembeli yang melakukan transaksi produk baru tidak boleh lebih besar dari jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi per produk.

- 5 Jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi berdasarkan metode pembayaran : Diisi jumlah akun pembeli yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) metode pembayaran pada platform yang ditentukan **berdasarkan ID pembeli dan metode pembayaran**. Satuan jumlah pembeli adalah dalam **akun**. Kategori metode pembayaran yang digunakan harus sama dengan kategori metode pembayaran rincian III.A.4.
- 

C. Jumlah Penumpang

- 1 Jumlah pengguna layanan transportasi penumpang sepeda motor yang melakukan transaksi berdasarkan wilayah : Diisi jumlah pengguna layanan transportasi penumpang sepeda motor yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang **ditentukan berdasarkan identitas (ID) penumpang dan alamat tujuan pengantaran** (bisa berbeda dengan alamat yang didaftarkan). Satuan jumlah penumpang adalah dalam **akun**.
- 
- 2 Jumlah pengguna layanan transportasi penumpang mobil/taksi yang melakukan transaksi berdasarkan wilayah : Diisi jumlah pengguna layanan transportasi penumpang mobil/taksi yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun), yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang **ditentukan berdasarkan identitas (ID) penumpang dan alamat tujuan pengantaran** (bisa berbeda dengan alamat yang didaftarkan). Satuan jumlah penumpang adalah dalam **akun**.
- 

D. Jumlah Penjual (Seller/Merchant)

- 1 Jumlah akun penjual yang terdaftar berdasarkan wilayah : Diisi jumlah akun penjual yang terdaftar pada kondisi akhir triwulan sesuai referensi waktu penyampaian data yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang **ditentukan berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh penjual**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**.
- 
- 2 Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi berdasarkan wilayah : Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang **ditentukan berdasarkan ID alamat asal pengiriman/penjual** (bisa berbeda dengan alamat utama yang didaftarkan oleh penjual). Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**.
- Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi tidak boleh lebih besar dari jumlah akun penjual yang terdaftar.
- 3 Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi berdasarkan produk : Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform yang ditentukan **berdasarkan ID penjual dan produk**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.
- 
- 4 Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi : Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan

berdasarkan produk yang kondisinya baru



berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform yang ditentukan **berdasarkan ID penjual, produk, dan kondisi baru**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

Akun penjual yang melakukan transaksi produk baru tidak boleh lebih besar dari jumlah akun penjual yang melakukan transaksi per produk.

- 5 Jumlah akun penjual luar negeri yang melakukan transaksi berdasarkan produk



: Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan kategori *lowest level aggregate* (LLA) produk pada platform yang ditentukan **berdasarkan ID penjual yang alamat asal pengiriman/penjual berada di luar negeri dan kategori produk**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**. Kategori produk yang digunakan harus sama dengan kategori produk rincian III.A.2.

- 6 Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi berdasarkan tipe penjual



: Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan tipe penjual (*supplier/seller, reseller, ataupun dropshipper*). Jumlah akun penjual ditentukan berdasarkan **ID penjual dan tipenya**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**.

- 7 Jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam perusahaan Anda berdasarkan skala usaha



: **Khusus diisi pada triwulan IV.**

Diisi jumlah akun penjual yang melakukan transaksi dalam satu tahun (bukan akumulasi sejak platform beroperasi) yang diuraikan berdasarkan skala usaha. Penentuan skala usaha berdasarkan **total penjualan setiap penjual yang tercatat pada perusahaan/platform dalam kurun waktu setahun**. Satuan jumlah penjual adalah dalam **akun**. Rincian skala usaha meliputi:

- **Usaha mikro:** total penjualan setahun yang lalu paling banyak 2 miliar rupiah.
- **Usaha kecil:** total penjualan setahun yang lalu lebih dari 2 miliar rupiah sampai dengan paling banyak 15 miliar rupiah.
- **Usaha menengah:** total penjualan setahun yang lalu lebih dari 15 miliar rupiah sampai dengan paling banyak 50 miliar rupiah.
- **Usaha besar:** total penjualan setahun yang lalu lebih dari 50 miliar rupiah.

E. Jumlah Pengemudi

- 1 Jumlah pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang terdaftar berdasarkan wilayah



: Diisi jumlah pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang terdaftar pada kondisi akhir triwulan sesuai referensi waktu penyampaian data yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan **berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi**. Satuan jumlah pengemudi adalah dalam **akun**.

- 2 Jumlah pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang

: Diisi jumlah pengemudi layanan transportasi sepeda motor yang melakukan transaksi dalam satu triwulan (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal

melakukan transaksi berdasarkan wilayah



- 3 Jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang terdaftar berdasarkan wilayah



- 4 Jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang melakukan transaksi berdasarkan wilayah



tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan **berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi**. Satuan jumlah pengemudi adalah dalam **akun**.

Jumlah akun pengemudi yang melakukan transaksi tidak boleh lebih besar dari jumlah akun pengemudi yang terdaftar.

: Diisi **jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang terdaftar pada kondisi akhir triwulan sesuai referensi waktu penyampaian data** yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan **berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi**. Satuan jumlah pengemudi adalah dalam **akun**.

: Diisi **jumlah pengemudi layanan transportasi mobil/taksi yang melakukan transaksi dalam satu triwulan** (bukan akumulasi sejak platform beroperasi atau sejak awal tahun) yang diuraikan berdasarkan wilayah (34 provinsi dan luar Indonesia) yang ditentukan **berdasarkan identitas (ID) alamat utama yang didaftarkan oleh pengemudi**. Satuan jumlah pengemudi adalah dalam **akun**.

Jumlah akun pengemudi yang melakukan transaksi tidak boleh lebih besar dari jumlah akun pengemudi yang terdaftar.

BAGIAN V. CATATAN

A. Keterangan Penyampaian Data dan Informasi

- 1 Waktu penyampaian data : Diisi dengan **waktu penyampaian data dan informasi** dengan format DD/MM/YYYY. Misalnya, Perusahaan A menyampaikan data triwulan I 2023 pada 7 April 2023, maka isikan "07/04/2023".
- 2 Waktu pembaruan terakhir : Diisi dengan **waktu pembaruan data terakhir yang dilakukan** (jika melakukan pembaruan) dengan format DD/MM/YYYY. Misalnya, Perusahaan A menyampaikan data triwulan I 2023 pada 7 April 2023 dan melakukan pembaruan pada 10 April 2023, maka isikan "10/04/2022".

B. Catatan dan Informasi Lainnya

Isikan catatan dan hal-hal informasi lainnya yang berkaitan dengan isian kuesioner.

Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

ttd

AMALIA ADININGGAR WIDYASANTI